

NOTA DINAS

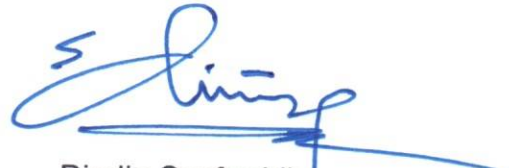
NOMOR 127/BSPJI-Pekanbaru/PR/II/2024

Yth. : Ibu Sekretaris BSKJI
Dari : Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Pekanbaru
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Tanggal : 29 Januari 2024

Menindaklanjuti Nota Dinas Ibu Nomor 105/BSKJI.1/PR/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Surat Permintaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satker BSKJI TA. 2023, terlampir disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian dan arahan Ibu lebih lanjut disampaikan terima kasih.

Kepala BSPJI Pekanbaru,


Dindin Syafruddin

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PEKANBARU
NOMOR 48 TAHUN 2023
TENTANG
TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PEKANBARU,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru, maka dipandang perlu untuk menunjuk/mengangkat Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja;
- b. Bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Keputusan Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru tentang Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006

- Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 254);
 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Perindustrian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 401);
 12. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;

13. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PEKANBARU TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Mengangkat dan menunjuk namanya yang tercantum pada kolom 2 (dua) Lampiran Keputusan ini dalam jabatan sebagaimana tercantum pada kolom 3 (tiga) dan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada kolom 4 (empat);

KETIGA : Menginstruksikan kepada nama-nama tersebut untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Segala biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Satuan Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-019.07.2.417912/2023 tanggal 30 Nopember 2022;

KELIMA Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 1 Desember 2023

KEPALA BALAI STANDARDISASI
DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PEKANBARU, *Ra*



[Signature]
DINDIN SYAFRUDDIN

LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
STANDARDISASI DAN PELAYANAN
JASA INDUSTRI PEKANBARU
NOMOR 48 TAHUN 2023
TANGGAL 1 DESEMBER 2023
TENTANG TIM REVIU LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN
ANGGARAN 2023

SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2023

No	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	2	3	4
1.	Dindin Syafruddin	Pengarah	Memberikan pengarahan terhadap kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan penyelenggaraan SAKIP dan pelaksanaan reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja
2.	Robby Kumar	Ketua	Mengkoordinir penyelenggaraan SAKIP dan pelaksanaan reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja
3.	Laura Santa Milinia Pane	Sekretaris	Membantu Ketua dalam penyelenggaraan SAKIP dan pelaksanaan reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja
4.	Vetrio Monandes	Anggota	Membantu Ketua dan Sekretaris dalam penyelenggaraan SAKIP dan pelaksanaan reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja
5.	Ricky Yadi	Anggota	
6.	Zulfa	Anggota	
7.	Mujiyanto	Anggota	
8.	Eka Syaputra	Anggota	
9.	Wiko Putrawan	Anggota	

KEPALA BALAI STANDARDISASI
DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PEKANBARU,



DINDIN SYAFRUDDIN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2023



BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI

PEKANBARU

KATA PENGANTAR

BSPJI Pekanbaru diresmikan pada tanggal 23 November 2017. Tahun Anggaran 2023 bisa dikatakan adalah tahun keenam pelaksanaan anggaran oleh BSPJI Pekanbaru. BSPJI Pekanbaru sudah memiliki Rencana Strategis sendiri sehingga kegiatannya sudah mengacu pada Renstra. BSPJI Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru atas penggunaan anggaran Tahun 2023, maka BSPJI Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023. Penyusunan Laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

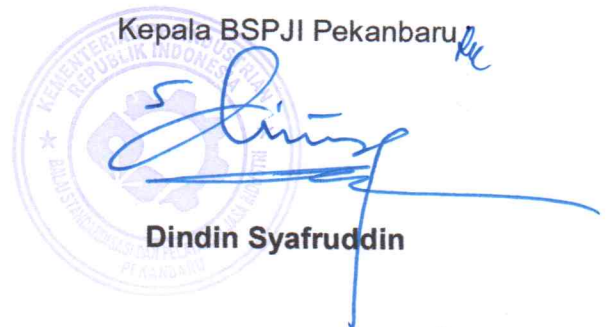
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan alat pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, perwujudan transparansi, alat kendali dan alat pemacu sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja BSPJI Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2024

Kepala BSPJI Pekanbaru *kk*



Dindin Syafruddin

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). BSPJI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. BSPJI Pekanbaru memiliki visi yaitu: **“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui penerapan dan pengawasan standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau”**. Visi tersebut dituangkan dalam Misi BSPJI Pekanbaru.

Dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka BSPJI Pekanbaru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu aspek dalam prinsip *Good Governance* adalah adanya perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BSPJI Pekanbaru pada tahun 2023 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Pekanbaru tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Pekanbaru tahun 2023 menyajikan capaian kinerja BSPJI Pekanbaru atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BSPJI Pekanbaru telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Rincian capaian atas target kinerja BSPJI Pekanbaru Tahun 2023 disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Pekanbaru Tahun 2023. Berikut adalah rincian capaian target kinerja BSPJI Tahun 2023 yang dapat kita lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25%	250%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	100%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60%	400%
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	7.260%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	1000%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84,31 (Persen)	187%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	100%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	108 %
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87,63 (Indeks)	120%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	119%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	100%
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	100%

Realisasi Anggaran TA. 2023 adalah sebesar **Rp. 7,680,058,359,-** atau sebesar **99,99%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 7,680,590,000,-**. Jumlah penerimaan PNPB BSPJI Pekanbaru TA.2023 sebesar **Rp. 616.640.854,-** atau sebesar **246,66%** dari target sebesar **Rp. 250.000.000,-**. Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran dapat dikatakan sangat baik dikarenakan capaian

kinerja yang rata-rata diatas target yang telah ditetapkan dan berjalan sebagaimana perencanaannya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi.....	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1. Rencana Strategis Organisasi	9
2.2. Rencana Kinerja	16
2.3. Rencana Anggaran	17
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	26
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2021-2024 ...	88
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023	93
3.3 Akuntabilitas Keuangan	93
3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)	93
3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum.....	113
3.5.1 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja	113
3.5.2 Efisiensi Kinerja berdasarkan aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan.....	117
3.6 Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian	117
BAB IV PENUTUP.....	118
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru	7
Gambar 2 Pelatihan Sertifikasi Halal bersama Asosiasi PEKINDO	36
Gambar 3 Konsultasi Teknis CPPOB dan Pemasaran Digital di Kabupaten Rokan Hilir	41
Gambar 4 Grafik Persentase dan realisasi Keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru 2020-2023	109
Gambar 5 Grafik Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi.....	111
Gambar 6 Hasil Penilaian Kinerja SMART DJA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023	iv
Tabel 2 Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian.....	2
Tabel 3 Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi	4
Tabel 4 Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BSPJI Pekanbaru Tahun 2021-2024	10
Tabel 5 Rencana Kinerja BSPJI Tahun 2023.....	16
Tabel 6 Rincian Revisi Anggaran Tahun 2023.....	18
Tabel 7 Kegiatan BSPJI Pekanbaru Tahun Anggaran 2023.....	19
Tabel 8 Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	21
Tabel 9 Rencana Aksi Per Triwulan TA.2023.....	23
Tabel 10 Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023.....	28
Tabel 11 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023.....	34
Tabel 12 Uraian Kegiatan Promosi dan Pemasaran BSPJI Pekanbaru	43
Tabel 13 Penerimaan PNBP BSPJI Pekanbaru TA.2022-2023	46
Tabel 14 Persentase PNBP TA 2022 - 2023	46
Tabel 15 Penerimaan PNBP BSPJI Pekanbaru TA.2020-2023	46
Tabel 16 Persentase PNBP TA 2020 - 2023	47
Tabel 17 Jumlah Sertifikat TA.2022-2023.....	54
Tabel 18 Realisasi PDN BSPJI Pekanbaru TA.2023.....	56
Tabel 19 Realisasi PDN BSPJI Pekanbaru TA. 2022-2023.....	57
Tabel 20 Rincian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal	60
Tabel 21 Mutu Pelayanan BSPJI Pekanbaru TA.2023.....	66
Tabel 22 Jumlah Responden Kepuasan Masyarakat TA.2023	66
Tabel 23 Jumlah Responden Kepuasan Masyarakat TA.2022-2023	67
Tabel 24 Data Pelatihan Pegawai Tahun Anggaran 2023	69
Tabel 25 Nilai Indeks Profesionalitas ASN BSPJI Pekanbaru per 19 Desember 2023	76
Tabel 26 Hasil Penilaian Indeks Layanan Publik	79
Tabel 27 Hasil Penilaian Akuntabilitas TA.2023	82
Tabel 28 Hasil Penilaian Laporan Keuangan TA.2023.....	85
Tabel 29 Capaian Kinerja Renstra BSPJI Pekanbaru TA. 2021-2024.....	88
Tabel 31 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023	98
Tabel 32 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2023.....	101
Tabel 33 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023	104
Tabel 34 Perkembangan Realisasi Anggaran BSPJI Pekanbaru TA. 2019-2023	106
Tabel 35 Pagu dan realisasi Keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru 2020-2023.....	108
Tabel 36 Persentase PNBP TA 2020- 2023	109
Tabel 37 Jumlah Pelanggan BSPJI Pekanbaru TA. 2020-2023.....	110
Tabel 38 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi	111
Tabel 39 Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023	114

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, maka BSPJI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Dalam melaksanakan tugasnya, BSPJI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

BSPJI Pekanbaru dibentuk dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah melalui standardisasi. Sebagai salah satu lembaga teknis yang melakukan kegiatan standardisasi dan sertifikasi dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya produk dan sektor industri diakui bahwa saat ini masih ada hasil teknologi industri yang belum terserap dan aplikatif pada masyarakat dan kalangan industri.

Peran BSPJI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing industri. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja, BSPJI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan dan penambahan ruang lingkup layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan penerapan reformasi birokrasi, peningkatan kompetensi SDM, melengkapi sarana dan prasarana dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada. Dalam rangka mendukung peran strategis tersebut, maka BSPJI Pekanbaru melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian

Jasa Pengujian yang ada di BSPJI Pekanbaru meliputi aneka hasil pertanian, perkebunan dan industri seperti minyak goreng sawit, CPO, garam, madu, pangan lainnya, pakan, pupuk, air dan air limbah, air minum, dan air bahan baku industri. Untuk mendukung jasa layanan ini, Laboratorium Penguji BSPJI Pekanbaru sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LP-1413-IDN.

Adapun ruang lingkup di Laboratorium Pengujian dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2 Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian

No	Komoditi	StandarAcuan
1	Minyak goreng sawit	SNI 7709:2019
2	Crude Palm Oil (CPO)	SNI 01-2901-2006
3	Madu	SNI 8664:2018
4	Garam konsumsi beriodium	SNI 3556:2016
5	Naget ayam	SNI 6683:2014
6	Virgin Coconut Oil (VCO)	SNI 7381:2008
7	Gula palma	SNI 3743:2021
8	Keripik buah	SNI 8370:2018
9	Nagetikan	SNI 7758:2013
10	Rendang dagingdalamkemasan	SNI 7474:2020
11	Kerupukikan, udang dan moluska	SNI 8272:2016
12	Tepungsingkong	SNI 01-2997-1996
13	Baksodaging	SNI 3818:2014
14	Dodolberasketan	SNI 2986:2013
15	Dodol nanas	SNI 01-4296-1996
16	Briketarangkayu	SNI 01-6235-2000

No	Komoditi	StandarAcuan
17	Ikan asap dengan pengasapan panas	SNI 2725:2013
18	IkanAsinKering	SNI 8273:2016
19	Baksoikan	SNI 7266:2017
20	Makananringanekstrudat	SNI 2886:2015
21	Selai buah	SNI 3746:2008
22	Nanas	SNI 3166:2009
23	Sabun padat	SNI 3532:2021
24	Pupuk organik padat	SNI 7763:2018
25	Mi kering	SNI 8217:2015
26	Serbuk minuman tradisional	SNI 01-4320-1996
27	Tepung sagu	SNI 3729:2008
28	Jelatin ikan patin	SNI 01-2354.4-2006
29	Minyak kelapa mentah	SNI 2902:2011
30	Tepung ikan	SNI 2715:2013
31	Keripik singkong	SNI 4305:2018
32	Lempuk durian	SNI 01-4313-1996
33	Biskuit	SNI 2973:2022
34	Arang tempurung kelapa	SNI 01-1682-1996
35	Tahu	SNI 3142:2018
36	Yogurt	SNI 2981:2009
37	Oleoresin lada hitam	SNI 01-0025-1987
38	Biji kopi	SNI 01-2907-2008
39	Bungkil inti sawit	SNI 7856:2017
40	Beras	SNI 6128:2020
41	Pupuk NPKpadat	SNI 2803:2012
42	Kopi sangrai dan kopi bubuk	SNI 8964:2021
43	Pakan ikan patin	SNI 7548:2018
44	Susu kurma	SNI 8418:2018
45	Keripik tempe	SNI 2602:2018
46	Makanan dan minuman lainnya	SNI 01-2891-1992
47	Air Mineral	SNI 3554:2015
48	Air Demineral	SNI 6241:2015

Komoditi yang sudah terakreditasi oleh KAN yaitu minyak goreng sawit, *Crude Palm Oil* (CPO), madu dan Garam konsumsi beriodium.

2. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

Laboratorium kalibrasi BSPJI Pekanbaru telah ditetapkan menjadi salah satu laboratorium yang terakreditasi oleh KAN sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan No.LK-351-IDN dengan lingkup yang ditetapkan *volumetric glassware*, suhu, instrumen analitik dan massa. Adapun ruang lingkup di Laboratorium Kalibrasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi

No.	Kelompok Pengukuran	Jenis alat/standar/bahan yang dikalibrasi/diukur
1.	Volumetric glassware	<ul style="list-style-type: none">- buret- gelas ukur- labu ukur- pipet ukur- pipet volume
2.	Suhu	<ul style="list-style-type: none">- oven- tanur- waterbath- inkubator- refrigerator- freezer
3.	Instrumen analitik	<ul style="list-style-type: none">- pH-meter
4.	Massa	<ul style="list-style-type: none">- timbangan elektronik

3. Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi

Sertifikasi SPPT-SNI adalah sertifikasi bagi produsen yang akan mencantumkan tanda/logo SNI pada produknya. Proses SPPT-SNI ini harus memenuhi aspek administratif dan teknis sesuai SNI yang dirujuk. Lembaga yang berwenang memberikan izin kepada industri untuk menggunakan logo SNI (SPPT-SNI) kepada industri adalah Lembaga Sertifikasi Produk (LS-Pro). Terkait hal ini, maka pada tahun 2023 BSPJI Pekanbaru telah membangun Lembaga Sertifikasi Produk (LS-Pro) dengan ruang lingkup air mineral, air demineral, garam konsumsi beriodium, Minyak Kelapa Virgin (VCO), Minyak Goreng Sawit (MGS), madu, dan pupuk organik padat. LS-Pro BSPJI Pekanbaru sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan nomor LSpr-133-IDN sehingga bisa melakukan sertifikasi produk terhadap industri/pemohon yang memerlukan layanan jasa sertifikasi produknya.

4. Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) BSPJI Pekanbaru merupakan lembaga pertama di bawah Kementerian Perindustrian yang mendapatkan akreditasi dari Badan Pengelola Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama. LPH BSPJI Pekanbaru dapat melayani kegiatan pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap kehalalan produk berupa barang (makanan dan minuman) dan jasa (pengolahan, pengemasan dan penyimpanan) di wilayah Provinsi

Riau. LPH BSPJI Pekanbaru sudah Terakreditasi BPJPH Kementerian Agama no. REG RI LH A-1P 19000010031422 pada tanggal 2 Oktober 2021.

5. Jasa Layanan Konsultasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru memiliki beberapa layanan Konsultasi Teknis antara lain:

- Konsultasi Tekonologi Industri
- Konsultasi Standardisasi Industri
- Konsultasi Perizinan di Bidang Industri
- Konsultasi Sertifikasi Halal
- Konsultasi Penyusunan Dokumen Mutu

6. Jasa Layanan Pelatihan

BSPJI Pekanbaru menyediakan jasa pelatihan berbasis kompetensi dan tersertifikasi kepada industri untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan teknis dimana kurikulumnya disusun secara khusus dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan industri.

Layanan pelatihan, pendidikan dan pendampingan yang disediakan oleh BSPJI Pekanbaru didukung dengan narasumber dan teknisi profesional yang kompeten dan terlatih pada kompetensinya masing-masing, sarana dan prasarana yang memadai, metode dan jadwal pelaksanaan yang fleksibel sesuai kebutuhan pengguna.

Adapun jenis jasa layanan pelatihan yang disediakan oleh BSPJI Pekanbaru sebagai berikut:

- Pelatihan pemahaman SNI ISO 17025:2017
- Pelatihan K3 (Keselamatan Kerja dan Kesehatan) Umum
- Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 & Non B3
- Pelatihan audit internal berbasis ISO 19011:2018
- Pengenalan Sistem Manajemen ISO 9001:2015
- Pemahaman Sistem Manajemen ISO 9001:2015
- Petugas Pengambil Contoh
- Penyelia Halal
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001
- CPPOB/GMP

7. Jasa Layanan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH)

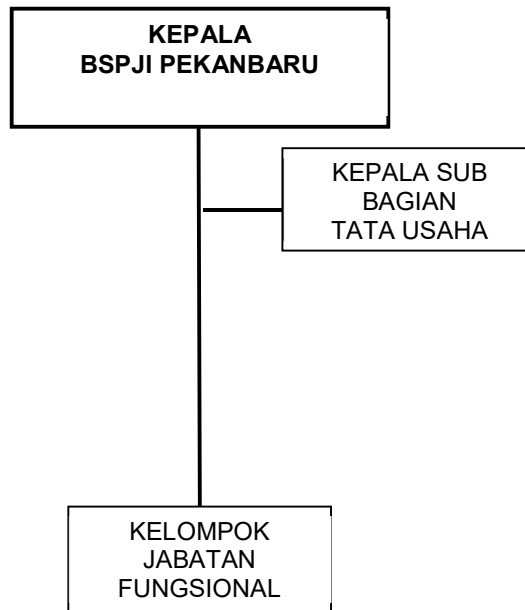
Industri Hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumberdaya secara berkelanjutan, sehingga mampu menyelaraskan pembangunan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup serta memberikan manfaat bagi masyarakat. BSPJI Pekanbaru memberikan layanan LSIH dengan Ruang lingkup adalah Minyak Goreng Sawit (MGS), air mineral dan produk industri lainnya

8. Jasa Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Verifikator TKDN adalah pihak yang memeriksa dan memverifikasi tingkat komponen dalam negeri pada produk atau layanan. Regulasi ini dibuat oleh Kementerian Perindustrian dalam rangka mendukung penggunaan produksi lokal sehingga produksi lokal yang dihasilkan bisa bersaing dalam perdagangan dalam negeri. Saat ini BSPJI Pekanbaru telah memiliki Verifikator TKDN yang tersertifikasi oleh Pusat P3DN Kementerian Perindustrian. Adapun tugas yang akan dilakukan oleh Verifikator TKDN antara lain: Pemeriksaan Data dan Dokumen, Audit Lapangan, Perhitungan TKDN, Pelaporan dan Sertifikasi, Konsultasi dan Kepatuhan Terhadap Peraturan.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BSPJI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru

Tugas masing-masing bagian/bidang/kelompok adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan; dan
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di BSPJI Pekanbaru. Dalam melaksanakan tugas, ditetapkan ketua tim kerja pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi

BSPJI Pekanbaru. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Rencana Strategis (Renstra) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru Tahun 2021–2024 merupakan tindak lanjut dari Resntra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang berisi arah dan kebijakan strategis di Lingkungan BSPJI Pekanbaru. Penyusunan Renstra dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 dan merupakan perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian No 150 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Rencana Strategis (RENSTRA) BSPJI Pekanbaru tahun 2021-2024 telah disusun dalam rangka mendukung RENSTRA BSKJI dan RENSTRA Kementerian Perindustrian dan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BSPJI Pekanbaru Tahun 2021-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama
			2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
BSPJI Pekanbaru								7,53	6,85	7,68	8,46	
SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas											
	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	10	12	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	-	-	0,03	0,03	- Analisis Prospek dan Kendala Pengembangan Produk IKM pada Kab. Rohil dan Kota Dumai - Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Teknologi IKM di Kabupaten Siak - Penumbuhan dan Pembinaan Industri Berbasis Teknologi
SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0											
	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	N/A	1	1	1	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	-	0,03	0,01	0,03	-Penerapan Industri 4.0 dan Penerapan serta Pengawasan

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama
			2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
												Standardisasi Industri
	2 Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi	Indeks	-	-	-	2,1	-	-	-	-	-	-
SK3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri											
	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	Persen	5	10	12	15	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	-	-	0,05	-	Jasa Konsultasi Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Proses Produksi Pada Produk IKM
	2 Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	N/A	2	5	10	-Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	0,51	0,24	0,76	0,93	-Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 -Manajemen Lembaga

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama	
			2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024		
							-Manajemen Lembaga Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012 -Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012					Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012 -Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 - Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BSPJI - Temu Pelanggan dan Sosialisasi Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	5	10	- Layanan Hubungan Masyarakat - Layanan Audit Internal	-	-	0,12	0,30	- Surveilans Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama
			2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
												- Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK
	4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	40	45	50	- Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan - Layanan Sarana Internal	0,17	0,12	0,96	0,52	- Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan - Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi
SK4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien											
	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	92	92,5	93	Layanan Reformasi Kinerja	-	-	-	-	
SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan											
	1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,4	3,45	3,50	3,52	Layanan Hubungan Masyarakat	0,13	0,20	0,02	0,003	-Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional											
	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	72	73	73	- Layanan Pendidikan dan Pelatihan - Layanan Perkantoran	0,10	0,18	3,42	4,14	- Peningkatan Kompetensi SDM - Peningkatan Disiplin Pegawai

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama
				2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
													- Pembayaran gaji dan tunjangan
SK7	Penguatan layanan publik												
	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,51	3,52	3,53	3,54	-Layanan Hubungan Masyarakat -Layanan Perkantoran	1,72	2,40	2,16	2,40	-Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) -Operasional dan Pemeliharaan Kantor
SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi												
	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82	84	75	75	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	0,03	0,01	0,13	0,08	-Penyusunan Program dan Monev Kinerja BSPJI Pekanbaru -Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi - Penyelenggaraan Sistem Pengendalian

Progra m/ Kegiata n	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target				Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)				Aktivitas Utama	
			2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024		
												Intern Pemerintah (SPIP) - Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	
	2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	92	92	92	Layanan Manajemen Keuangan	0,03	0,09	0,02	0,03	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2023 merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis BSKJI. Rencana Kinerja BSPJI Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Rencana Kinerja BSPJI Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	12 (Persen)
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 (Persen)
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)

2.3.Rencana Anggaran

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BSPJI Pekanbaru Tahun 2023, BSPJI Pekanbaru mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA. Pagu awal DIPA BSPJI TA. 2023 adalah sebesar Rp. 7.952.226.000,-. BSPJI Pekanbaru telah melakukan revisi DIPA sebanyak 18 (delapan belas) kali sehingga pagu akhir DIPA BSPJI Pekanbaru menjadi sebesar Rp. 7.680.590.000,-. Revisi DIPA yang dilakukan oleh BSPJI Pekanbaru yaitu:

1. Revisi ke 1, tanggal 26 Desember 2022 yaitu revisi kewenangan DJA dalam rangka penetapan automatic adjustmet blokir sebesar Rp. 289.080.000,- pada KRO 6042.EBA. Blokir *Automatic Adjustment* tersebut, meliputi alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp.289.080.000,- (dua ratus delapan puluh sembilan juta delapan puluh ribu rupiah).
2. Revisi ke 2, tanggal 20 Januari 2023 yaitu revisi kewenangan KPA.
3. Revisi ke 3, tanggal 31 Januari 2023 yaitu revisi kewenangan DJPB dalam rangka Pemuktahiran POK.
4. Revisi ke 4, tanggal 21 Februari 2023 yaitu revisi kewenangan DJA dalam rangka realokasi anggaran Program DAPATI pada KRO 6077.QDI sebesar Rp.47.175.000, kemudian revisi buka blokir anggaran pada KRO 6042.EBB sebesar Rp. 295.000.000 yaitu untuk pengadaan kendaraan operasional roda 4, sehingga total anggaran menjadi Rp. 7.639.401.000.
5. Revis ke 5, tanggal 6 Maret 2023 yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK .
6. Revisi ke 6, tanggal 9 Maret 2023 yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK dan revisi halaman III DIPA.
7. Revisi ke 7, Tanggal 17 April 2023 yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan dan revisi halaman III DIPA.
8. Revisi ke 8, tanggal 16 Mei 2023 yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK.
9. Revisi ke 9, tanggal 12 Juni 2023 yaitu revisi kewenangan KPA.
10. Revisi ke 10, tanggal 11 Juli 2023 yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK dan revisi halaman III DIPA.

11. Revisi ke 11, tanggal 25 Juli 2023, yaitu revisi kewenangan DJA dalam rangka realokasi anggaran Blokir Automatic Adjustment pada belanja pegawai sebesar Rp. 289.080.000, sehingga total anggaran menjadi Rp. 7.350.321.000.
12. Revisi ke 12, tanggal 17 Oktober 2023, yaitu revisi kewenangan DJA dalam rangka optimalisasi sisa pengadaan belanja modal dengan adanya penambahan Volume dan optimalisasi sisa pengadaan belanja barang untuk meningkatkan realisasi anggaran.
13. Revisi ke 13, tanggal 24 Oktober 2023, yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK.
14. Revisi ke 14, tanggal 8 November 2023, yaitu revisi kewenangan Kanwil DjPB dalam rangka Pemuktahiran POK.
15. Revisi ke 15, tanggal 30 November 2023, yaitu revisi kewenangan DJPB dalam rangka optimalisasi sisa pengadaan belanja modal dan belanja barang untuk meningkatkan realisasi anggaran.
16. Revisi ke 16, tanggal 11 Desember 2023, yaitu revisi kewenangan DJA dalam rangka penambahan pagu atas kekurangan kebutuhan belanja pegawai.
17. Revisi ke 17, tanggal 18 Desember 2023, yaitu revisi kewenangan KPA.
18. Revisi ke 18, tanggal 27 Desember 2023, yaitu revisi kewenangan KPA.

Berikut adalah tabel revisi anggaran BSPJI Pekanbaru selama Tahun 2023:

Tabel 6 Rincian Revisi Anggaran Tahun 2023

NO	URAIAN	TGL	SEMULA			MENJADI		
			PAGU ANGGARAN (000)	BLOKIR (000)	TARGET PNBPN (000)	PAGU ANGGARAN (000)	BLOKIR (000)	TARGET PNBPN (000)
1	Revisi 1	26 Des	7.592.226	295.000	250.000	7.592.226	584.080	250.000
2	Revisi 2	20 Jan	7.592.226	584.080	250.000	7.592.226	584.080	250.000
3	Revisi 3	31 Jan	7.592.226	584.080	250.000	7.592.226	584.080	250.000
4	Revisi 4	21 Feb	7.592.226	584.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
5	Revisi 5	6 Mar	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
6	Revisi 6	9 Mar	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
7	Revisi 7	17 Apr	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000

NO	URAIAN	TGL	SEMULA			MENJADI		
			PAGU ANGGARAN (000)	BLOKIR (000)	TARGET PNBP (000)	PAGU ANGGARAN (000)	BLOKIR (000)	TARGET PNBP (000)
8	Revisi 8	16 Mei	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
9	Revisi 9	12 Jun	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
10	Revisi 10	11 Jul	7.639.401	289.080	250.000	7.639.401	289.080	250.000
11	Revisi 11	25 Jul	7.639.401	289.080	250.000	7.350.321	-	250.000
12	Revisi 12	17 Okt	7.350.321	-	250.000	7.350.321	-	250.000
13	Revisi 13	24 Okt	7.350.321	-	250.000	7.350.321	-	250.000
14	Revisi 14	8 Nov	7.350.321	-	250.000	7.350.321	-	250.000
15	Revisi 15	30 Nov	7.350.321	-	250.000	7.350.321	-	250.000
16	Revisi 16	11 Des	7.350.321	-	250.000	7.680.590	-	250.000
17	Revisi 17	18 Des	7.680.590	-	250.000	7.680.590	-	250.000
18	Revisi 18	27 Des	7.680.590	-	250.000	7.680.590	-	250.000

Setelah melalui revisi anggaran sebanyak 18 (delapan belas) kali. Berikut ini anggaran BSPJI Pekanbaru Tahun Anggaran 2023 ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Kegiatan BSPJI Pekanbaru Tahun Anggaran 2023

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	56.520.000
	Promosi/Publikasi/TemuPelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	56.520.000
2	Jasa pelayanan teknis pengujian	469.597.000
	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	469.597.000
3	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	72.147.000
	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	72.147.000
4	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	29.723.000
	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	29.723.000
5	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	52.600.000
	Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	52.600.000
	Pemanfaatan Teknologi Industri	49.268.000

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
6	Penerapan Pemanfaatan Teknologi Oleh BSPJI	49.268.000
7	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	115.199.000
	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	115.199.000
8	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	47.175.000
	Jasa konsultasi program DAPATI	47.175.000
9	Layanan Hubungan Masyarakat	127.043.000
	Pengelolaan Data dan Informasi	127.043.000
10	Layanan Perkantoran	5.395.040.000
	Gaji dan Tunjangan	3.247.841.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.147.199.000
10	Layanan Sarana Internal	850.726.000
	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	292.700.000
	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	15.620.000
	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	542.406.000
11	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	177.134.000
	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	177.134.000
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	35.554.000
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	35.554.000
12	Layanan Manajemen Keuangan	21.031.000
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	21.031.000
13	Layanan Reformasi Kinerja	64.034.000
	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	64.034.000
14	Layanan Audit Internal	117.799.000
	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	117.799.000
Total		7.680.590.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI

Pekanbaru kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru Tahun 2022 disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	12 (Persen)
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 (Persen)
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)

6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)

Untuk mencapai kondisi yang seharusnya tercapai sebagaimana termaksud pada tujuan BSKJI, maka ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) BSPJI Pekanbaru adalah indikator kinerja sasaran strategis pada perspektif stakeholder dan consumer Rencana Strategis BSPJI Pekanbaru tahun 2021-2024 yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Kinerja: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Indikator Kinerja:

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (outcome) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Pekanbaru menetapkan dokumen Rencana Aksi atas

Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per-triwulan dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan. Rencana Aksi untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Rencana Aksi Per Triwulan TA.2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	10	- Survei - Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 (Perusahaan)	10	- Survei - Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring di industri	100	Evaluasi dan pelaporan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	10	- Survei - Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring di industri	100	Evaluasi dan pelaporan
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 (Persen)	10	- Survei - Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring di industri	100	Evaluasi dan pelaporan
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	10	- Pelayanan jasa pengujian, kalibrasi, pemeriksaan kehalalan produk, dan sertifikasi produk kepada industri - Pengadaan bahan kimia, bahan	30	- Pelayanan jasa pengujian, kalibrasi, pemeriksaan kehalalan produk, dan sertifikasi produk kepada industri - Pengadaan bahan kimia, bahan	60	- Pelayanan jasa pengujian, kalibrasi, pemeriksaan kehalalan produk, dan sertifikasi produk kepada industri - Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, ATK	100	- Pelayanan jasa pengujian, kalibrasi, pemeriksaan kehalalan produk, dan sertifikasi produk kepada industri - Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, ATK - Evaluasi dan pelaporan

					penolong, ATK		penolong, ATK				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	10	- Penyusunan rencana pengadaan - Identifikasi pengadaan PDN dan impor - Mencari alternatif barang impor menjadi TKDN/PDN - Pelaksanaan pengadaan	30	Pelaksanaan pengadaan	60	Pelaksanaan pengadaan	100	- Pelaksanaan pengadaan - Evaluasi dan pelaporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	10	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen	30	Tindak lanjut hasil temuan	60	Evaluasi dan pelaporan	100	Evaluasi dan pelaporan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	10	- Pengumpulan data - Penyusunan bahan dan kuesioner - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	30	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	60	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	100	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei - Pengolahan data - Pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	10	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Perencanaan diklat, workshop, bimtek	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	60	- Pengolahan data - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	100	Evaluasi dan pelaporan

7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	10	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	30	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	60	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	100	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Evaluasi dan pelaporan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	10	Pengumpulan bahan dan data dukung	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan audit SAKIP	60	Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP	100	Evaluasi dan pelaporan
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	10	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan	30	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I	60	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Penyusunan laporan keuangan Triwulan III	100	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester II

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BSPJI Pekanbaru tahun 2021-2024 yang setiap awal tahun ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru. Pada TA. 2023, Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru meliputi 8 (delapan) sasaran strategis dengan 12 (dua belas) indikator kinerja. Sasaran strategis yang berada dalam Perjanjian Kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
Indikator Kinerja :
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 - Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
 - Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

- Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan
Jasa Industri
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik
Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik
8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi
Indikator Kinerja :
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - Nilai minimal laporan keuangan.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada Tabel. Dari matriks Tabel, telah disusun Rencana Aksi BSPJI Pekanbaru Tahun 2023. Pemetaan sasaran strategis BSPJI Pekanbaru memiliki keselarasan dengan Sasaran Strategis BSKJI dan Kementerian Perindustrian. Peta strategis BSPJI Pekanbaru disusun dalam empat kerangka perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective* dan *learn & growth perspective*. Indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BSPJI Pekanbaru adalah turunan indikator dari BSKJI:

Tabel 10 Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0			Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri			
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri			
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
	-	<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standardisasi industri						
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri						

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI						
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B						

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
					Indeks manfaat kerja sama						
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 11 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	10	10	30	30	60	95	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	10	10	30	30	60	80	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84.31 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
5	Terseleenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87.63 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan. Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	250%

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 25 persen dengan target 10 persen sehingga capaian indikator ini sebesar 250 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan produktivitas dan kompetensi IKM untuk meningkatkan produktivitas atau efisiensi perusahaan industri melalui kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan oleh BSPJI Pekanbaru dengan asosiasi PEKINDO (Pengusaha Kecil Indonesia) Provinsi Riau. Pada kegiatan ini, BSPJI Pekanbaru memberikan materi pelatihan terkait dengan sertifikasi halal, aspek pendukung dalam pengembangan IKM, teknologi tepat guna pada IKM untuk menunjang produktivitas dan pengelolaan keuangan industri kecil. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan materi yang diberikan dapat membantu industri meningkatkan produktivitas dan kompetensi.

b) Analisis capaian kinerja

Target yang diberikan pada indikator ini adalah peningkatan produktivitas sebesar 10%. Adapun realisasi yang dicapai adalah sebesar 25% pada IKM Mustang yang memproduksi jahe merah Kristal di kota Pekanbaru dimana produktivitas produksi awal adalah 400 kg/bulan naik menjadi 500 kg/bulan. Adapun untuk peningkatan produktivitas didapat dengan persamaan sebagai berikut.

$$\frac{500 - 400}{400} \times 100\% = \frac{100}{400} \times 100\% = 25\%$$

Dokumentasi kegiatan:



Gambar 2 Pelatihan Sertifikasi Halal bersama Asosiasi PEKINDO

Pada Tahun 2023 BSPJI Pekanbaru juga menjalin kolaborasi dengan tim dari PPJI Provinsi Riau dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Usaha Mikro Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau pada pelaku usaha industri yang tergabung dalam Sentra IKM Pangan olahan dan hasil laut yang ada di Kabupaten Natuna. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, target produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi yaitu 10 (sepuluh) persen telah tercapai. Capaian tersebut didapat dari peningkatan jumlah varian produk yang dihasilkan industri setelah pelaksanaan kegiatan diversifikasi produk. Dari hasil pelaksanaan kegiatan IKM telah mampu memproduksi produk turunan untuk masing masing IKM sebanyak 5 produk turunan dari olahan ikan yang selama ini hanya memproduksi 1 jenis kerupuk olahan ikan. Untuk produk olahan singkong 5 produk turunan dari yang selama ini hanya produksi 1 jenis keripik singkong.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

BSPJI Pekanbaru berhasil mencapai target karena adanya kerjasama yang baik dari seluruh pegawai di semua bagian, meskipun dengan jumlah SDM yang terbatas, namun dengan kompetensi SDM yang masih sesuai dengan kebutuhan industri. Kontak yang intens antara balai dengan pihak kolaborasi juga mendukung tercapainya kinerja ini.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan jumlah SDM, sarana serta prasarana, indikator kinerja ini masih tetap mencapai target. Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri juga dilaksanakan dengan baik sehingga industri dengan mudah untuk memahaminya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
 2. Kegiatan pengadaan, terkait pengadaan bahan training kit pada kegiatan pendampingan SDM industri;
 3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan belanja bahan dan perjalanan dinas;
 4. Kegiatan pengujian, terkait pengujian bahan dan produk yang menjadi subjek kegiatan;
 5. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Pekanbaru dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Tidak ada.

2. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	100%

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1 : Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebanyak 1 perusahaan dengan target 1 perusahaan sehingga capaian realisasi sebesar 100 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen mutu di CV Wawa Group yang berlokasi di kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Pada kegiatan ini BSPJI Pekanbaru melakukan pendampingan dan konsultasi kepada perusahaan untuk menyusun dokumen mutu perusahaan, SOP, pemenuhan standar mutu yang ditetapkan untuk industri AMDK, pemenuhan teknologi yang diperlukan dan sebagainya.

b) Analisis capaian kinerja

Target yang diberikan pada indikator ini adalah jumlah perusahaan yang terfasilitasi pada bidang standarisasi industri. Adapun realisasi yang dicapai adalah 1 perusahaan sehingga capaian yang didapatkan adalah 100%

Untuk capaian target dan realisasi didapatkan sebesar 100% dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Kegiatan ini berhasil dilaksanakan karena adanya kerjasama yang baik antara BSPJI Pekanbaru dengan pelaku-pelaku industri. BSPJI Pekanbaru berharap agar industri dapat meningkatkan produksinya melalui pendampingan yang telah dilakukan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target, kegiatan ini tidak mengeluarkan banyak biaya walaupun Konsultasi pendampingan ini dilakukan terus – menerus dikarenakan dapat dilakukan secara online sehingga dapat mengefisienkan biaya yang dibutuhkan.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
3. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Pekanbaru dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Tidak ada.

3. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	400%

		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	7.260%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	1000%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84.31 (Persen)	187%

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1 : Produktifitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 60 persen dengan target 12 persen sehingga capaian realisasi sebesar 400 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan kegiatan dana kemitraan peningkatan teknologi industri atau DAPATI yang dilaksanakan pada IKM ROQI di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang merupakan industri kecil yang bergerak dalam bidang pengolahan terasi bubuk. Pada kegiatan ini BSPJI Pekanbaru melakukan berbagai kegiatan seperti identifikasi permasalahan dan kebutuhan IKM, melakukan persiapan peralatan dan bahan, melakukan pembuatan alat sangrai, melakukan uji coba alat, melakukan pengujian produk awal dan akhir, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan, serta melakukan pelaporan kegiatan seperti laporan pendahuluan, laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan kegiatan.

b) Analisis capaian kinerja

Target yang diberikan pada indikator ini adalah peningkatan produktivitas/efisiensi sebesar 12 %. Adapun capaian yang didapat adalah peningkatan produktivitas sebesar 60% dimana produktivitas awal adalah 100 kg/bulan menjadi 160 kg/bulan.

Adapun untuk peningkatan produktivitas didapat dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{akhir - awal}{awal} \times 100\% = \frac{160 - 100}{100} \times 100\% = \frac{60}{100} \times 100\% = 60\%$$

Untuk capaian target dan realisasi didapatkan sebesar 400% dengan persamaan sebagai berikut

$$\frac{60 - 12}{12} \times 100\% = \frac{48}{12} \times 100\% = 400\%$$

Dokumentasi kegiatan:



Gambar 3 Konsultasi Teknis CPPOB dan Pemasaran Digital di Kabupaten Rokan Hilir

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BSPJI Pekanbaru berhasil mencapai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi karena adanya kesesuaian kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri, dalam hal ini IKM. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian kinerja ini. Peran aktif dari IKM dalam mengeluarkan dana juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Meskipun dengan keterbatasan anggaran, namun BSPJI Pekanbaru berhasil memotivasi dan mendukung IKM dalam menggunakan SDM dan anggaran yang ada sehingga tercapainya peningkatan efisiensi dan produktivitas di IKM. Adanya bantuan dari POPTIKJI sebagai sumber dana serta bantuan administrasi lainnya menyebabkan kegiatan ini dapat terlaksan dengan baik.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Beberapa kegiatan kunjungan langsung ke industri diganti dengan pertemuan online, sehingga penggunaan anggaran perjalanan menjadi lebih efisien hanya untuk implementasi dan monitoring di lapangan. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM. Penggunaan bahan yang tepat tentunya meningkatkan efisiensi dari biaya yang dikeluarkan oleh IKM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan pengadaan, terkait pengadaan bahan yang mendukung kegiatan teknis konsultasi
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban penggunaan;
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Pekanbaru dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Tidak ada.

2) Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 363 persen dengan target 5 persen sehingga capaian realisasi sebesar 7,260 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan Permenperin No. 1 tahun 2022 BSPJI Pekanbaru mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Pelayanan diberikan kepada industri termasuk Industri Kecil dan Menengah (IKM), instansi pemerintah terkait, lembaga pendidikan maupun

masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki BSPJI Pekanbaru. Oleh karena itu untuk memenuhi tugas BSPJI Pekanbaru perlu dilakukannya kegiatan promosi dan pemasaran yang bertujuan mensosialisasikan pelaku industri agar menggunakan layanan yang ada di BSPJI Pekanbaru. Berikut ini hasil kegiatan dari promosi dan pemasaran yang dilakukan BSPJI Pekanbaru selama Tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan PNBPN layanan jasa industri.

Tabel 12 Uraian Kegiatan Promosi dan Pemasaran BSPJI Pekanbaru

Bulan	Kegiatan
Januari	Kunjungan Dan Diskusi Kepala Dan Tim UPT. Industri Pangan Olahan Dan Kemasan Di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Riau
	Kunjungan Ke Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera (P3ES)-Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
	Kunjungan PT Sarana Pembangunan Pekanbaru PT. SPP Dan Semua Tenan Yang Ada Di Kawasan Industri Halal Tenayan.
	Menerima Kunjungan CV. Sukses Hijrah Makaba Dengan Produk Seduhan Daun Kelor Celup Melakukan Konsultasi Terkait Kalibrasi Timbangan, Pengujian, Dan Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Dengan BSPJI Pekanbaru
	Menerima Kunjungan Terkait Konsultasi CV. Bio Investama Selatan - Bapak Bambang Sugianto Beserta Tim Yang Bergerak Dibidang Usaha Air Minum Dalam Kemasan Yang Beroperasi Di Kuala Enok Kabupaten Indragiri Hilir
Februari	Kepala BSPJI Pekanbaru Menerima Kunjungan PT. Kawan Lama Sejahtera
	Kunjungan Ke Industri Kecil Menengah (IKM) Ke Kabupaten Bengkalis Dalam Rangka Membantu Proses Sertifikasi Halal Sekaligus Memfasilitasi Pengujian Produk.
	Kunjungan Silaturahmi Dan Diskusi Tanya Jawab Oleh Komisi III DPRD & Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
	BSPJI Pekanbaru Dan Lembaga Pemeriksa Halal Khadimul Ummah Kota Medan Menandatangani Perjanjian Kerjasama Tentang Laboratorium Halal
Maret	BSPJI Pekanbaru Melakukan Pembinaan Terkait Peningkatan Mutu Dan Proses Sertifikasi Halal Di Industri Kecil Menengah (IKM) Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis.
	Kunjungan SILATURRAHMI Bapak Kepala Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.
	Kunjungan Kepala Bidang Perindustrian Disperindag Kab. Inhu Dan Kepala Bidang Di Balitbang Kab. Bengkalis Ke BSPJI Pekanbaru
	Kunjungan Bapak Muslim Dari IKM Permata Gambut Indonesia
April	Survei Lapangan Sebagai Tindak Lanjut Proses Sertifikasi Halal Dan SPPT SNI Di PT. Aditya Seraya Korita - First Resources Group.
Mei	Koordinasi Dan Penjajakan Kerja Sama Dengan BBPOM Pekanbaru
	Koordinasi Dan Penjajakan Kerjasama Dengan BPSIP Dan Disperindag Provinsi Kepulauan Riau
	Kunjungan Silaturahmi Dan Diskusi Layanan Pengujian Kepala Bidang Perindustrian DISPERINDAGSAR Kabupaten Rokan Hilir

Bulan	Kegiatan
	Kunjungan Ke Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera (P3ES) – KLHK.
	BSPJI Pekanbaru Menerima Kunjungan Silaturahmi DMKN 1 Lubuk Dalam
Juni	Koordinasi Dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UMKM Provinsi Riau
	Penjajakan Kerjasama Terkait Layanan Sertifikasi Dan Izin Edar Yang Ada Di BSPJI Pekanbaru Dan Loka POM Indragiri Hulu
	Kunjungan Silaturahmi Dan Koordinasi Kegiatan Serta Program Dalam Membina Pelaku Industri Dengan DISPERINDAG Kabupaten Indragiri Hulu
	Injauan Awal Proses Sertifikasi Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV Azzahra Central Abadi Di Kabupaten Indragiri Hilir
	Kunjungan Promosi Dan Pemasaran Layanan Resertifikasi Produk Dan Pengujian Ke Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) JR88 Dan Asmira Di Kabupate Indragiri Hilir
	Kolaborasi Percepatan Proses Sertifikasi Produk Oleh BSPJI Pekanbaru Dengan Ibu Bupati Serta DISPERINDAG Kab. Indragiri Hulu
	Diskusi Terkait Program Dan Pelayanan Jasa Industri BSPJI Pekanbaru Dengan Bupati Dan Kepala DISPERINDAG Kabupaten Rokan Hilir
	Sosialisasi Dan Fasilitasi Standardisasi Beserta Halal Di Gedung Promosi DISPERINDAG Kabupaten Indragiri Hulu
Juli	Kunjungan Dan Focus Group Discussion Universitas Lancang Kuning Fakultas Pertanian Ke BSPJI Pekanbaru Terkait Manajemen Laboratorium
	Kunjungan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Dan Badan Riset Inovasi Nasional Ke BSPJI Pekanbaru
Agustus	Penandatanganan Kerjasama BSPJI Pekanbaru Dengan PEKINDO (Pengusaha Kecil Indonesia) Provinsi Riau]
	Tinjauan Awal Calon Klien LS-Pro AMDK CV. Wawa Group Di Kabupaten Indragiri Hulu
	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara BSPJI Pekanbaru Oleh Bapak Dindin Syafruddin Dan Bumdes Berkah Bersama Seresam
	Koordinasi Kegiatan Dan Silaturahmi Dengan Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (BPPMD-DTT) Prov. Riau
	Konsultasi Bapak Ami (Kepala Dinas Perindag Kota Pekanbaru) Dalam Rangka Sosialisasi Dan Penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri Industri Kecil Ke Industri Kecil Menengah Yang Berada Di Kota Pekanbaru
	Tinjauan Awal Dan Bimbingan Teknis Untuk Pengurusan Sertifikasi Produk AMDK "Idea" CV. Rizki Purnama Di Kota Batusangkar
	Konsultasi Peningkatan Pelayanan Publik BSPJI Pekanbaru Melakukan Pendampingan Proses Sertifikasi Halal
	Kunjungan Ke Dinas Perindustian Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar
September	Koordinasi Kegiatan Dan Kolaborasi Terkait Layanan Jasa Pengujian Serta Pengembangan Aplikasi Pelayanan Publik
	Survey Dan Identifikasi Industri Kecil Menengah (IKM) Di Kab. Bengkalis
	Tinjauan Awal AMDK Di Kab. Anambas Dan Pendampingan Sertifikasi TKDN-IK Di Kep. Natuna
	Perjanjian Kerjasama Di Pulau Terluar: Pulau Natuna

Bulan	Kegiatan
	Kunjungan Disperindag Kabupaten Bengkalis Ke BSPJI Pekanbaru Terkait Proses Sertifikasi SNI
	Koordinasi BSPJI Pekanbaru Dengan Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi (BPPMD-DTT) Provinsi Riau]
Oktober	Konsultansi Teknis CPPOB Dan Pemasaran Digital Dalam Rangkaian Kegiatan Pendampingan Dapati 2023 IKM ROQI
	Identifikasi Awal Dan Konsultansi Terkait Permohonan Sertifikasi TKDN IK Dari PT Riau Jassa Maju (Rajje Sports)
	Perjanjian Kerja Sama BSPJI Pekanbaru Dengan CV. Wawa Group Di Kab. Indragiri Hulu
	Kunjungan Dan Survey Ke Depot Air Minum Isi Ulang "Risqua Water" Di Kabupaten Pelalawan
	Silaturahmi Dan Koordinasi BSPJI Pekanbaru Dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau Terkait Sertifikat Halal
November	Sosialisasi Layanan Dan Penjajakan Kerja Sama BSPJI Pekanbaru Ke PT Tirta Niaga Persada
Desember	Kunjungan Kepala Sekolah SMKN 1 Lubuk Dalam Beserta Tim Dalam Rangka Monitoring Dan Evaluasi Siswa Magang Di BSPJI Pekanbaru Serta Diskusi Terkait Perjanjian Kerja Sama Dalam Hal Pendidikan Dan Pelatihan
	Kunjungan Dan Diskusi Kerja Sama Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian FAPERTA Universitas Riau Dengan Kepala BSPJI Pekanbaru Terkait Magang & Penelitian Serta Bidang Pendidikan
	Pendampingan Fasilitasi Sertifikasi TKDN -IK Di Kota Tanjung Pinang
	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pendampingan Fasilitasi Sertifikasi TKDN-IK Dengan Disperindag Kota Tanjung Pinang - KEPRI
	Konsultansi Pengurusan SPPT-SNI Minyak Goreng Sawit PT .Cakra Alam Sejati Di BSPJI Pekanbaru
	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Fasilitasi Sertifikasi Halal Dengan Disperindag Provinsi Riau
	Koordinasi Kegiatan Pembinaan Industri BSPJI Pekanbaru Dengan Disperindagkop UKM Kota Dumai
	Kunjungan Belajar SMKN 1 Kelayang INHU Ke BSPJI Pekanbaru
	Penandatanganan Kerjasama Laboratorium Halal BSPJI Pekanbaru Dan BSPJI Padang
	Penandatanganan Kerjasama Universitas Negeri Padang (UNP) Dengan BSPJI Pekanbaru

b) Analisis capaian kinerja

Tahun 2023 kegiatan promosi dan pemasaran BSPJI Pekanbaru sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas. Kegiatan – kegiatan tersebut membuat BSPJI Pekanbaru menjadi dikenal oleh industri-industri baik yang ada di Provinsi Riau maupun diluar Provinsi Riau sehingga Penerimaan PNBP BSPJI Pekanbaru sangat meningkat dibanding Tahun 2022. Target PNBP TA.2023 sebesar Rp. 250.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 556.782.250,- atau sebesar 222,71% dari target yang telah ditetapkan. Realisasi penerimaan dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 13 Penerimaan PNBP BSPJI Pekanbaru TA.2022-2023

Pagu	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	150.000.000	250.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	120.047.000	556.782.250
Realisasi Penerimaan (%)	80%	222.71%
Pagu Penggunaan (Rp)	TA. 2022 belum merupakan satker pengguna PNBP	TA. 2023 belum merupakan satker pengguna PNBP
Realisasi Penggunaan (Rp)		
Realisasi Penggunaan (%)		

$$\frac{akhir - awal}{awal} \times 100\%$$

$$= \frac{556.782.250 - 120.047.000}{120.047.000} \times 100\% = \frac{436.735.250}{120.047.000} \times 100\% = 363\%$$

Untuk capaian target dan realisasi didapatkan sebesar 7.260% dengan persamaan sebagai berikut

$$\frac{363}{5} \times 100\% = 7.260\%$$

Adapun rincian dari realisasi penerimaan BSPJI Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Persentase PNBP TA 2022 - 2023

No	Jenis JPT	PNBP (Rp)	
		2022	2023
1	Riset	-	-
2	Pelatihan	9.000.000	38.400.000
3	Pengujian	109.563.000	199.172.250
4	Standardisasi	-	-
5	Kalibrasi	484.000	10.560.000
6	Konsultansi	1.000.000	288.000.000
7	Sertifikasi	-	78.550.000
8	Halal	-	2.100.000
9	RBPI	-	-
10	Magang	-	-
11	Jasa lainnya	-	-
	Total	120.047.000	556.782.250

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan meningkatnya PNBP layanan jasa industri di dalam negeri selama TA 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Penerimaan PNBP BSPJI Pekanbaru TA.2020-2023

Pagu	2020	2021	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	45.500.000	50.000.000	150.000.000	250.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	14.686.331	107.270.000	120.047.000	556.782.250

Realisasi Penerimaan (%)	32.27 %	214.54 %	80%	222.71%
Pagu Penggunaan (Rp)	TA. 2020 belum merupakan satker pengguna PNBPNBP	TA. 2021 belum merupakan satker pengguna PNBPNBP	TA. 2022 belum merupakan satker pengguna PNBPNBP	TA. 2023 belum merupakan satker pengguna PNBPNBP
Realisasi Penggunaan (Rp)				
Realisasi Penggunaan (%)				

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 BSPJI Pekanbaru belum mengoptimalkan kegiatan sosialisasi, promosi dan pemasaran sehingga banyak industri-industri baik yang berada di Provinsi Riau maupun yang ada diluar Provinsi Riau yang belum mengenal BSPJI Pekanbaru. Sehingga Penerimaan PNBPNBP masih sangat kecil hal ini juga dipengaruhi dengan banyaknya layanan jasa yang belum memadai karena BSPJI Pekanbaru adalah satker yang baru berdiri pada bulan November Tahun 2017. Namun dengan semangat dan tekad yang kuat, BSPJI Pekanbaru dapat meningkatkan PNBPNBP bahkan jauh melebihi target yang telah ditetapkan hal ini juga didorong dengan layanan BSPJI Pekanbaru yang semakin meningkat serta kegiatan promosi dan pemasaran yang sangat gencar dilakukan. Berikut ini rincian penerimaan PNBPNBP BSPJI Pekanbaru Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023.

Tabel 16 Persentase PNBPNBP TA 2020 - 2023

No	Jenis JPT	PNBPNBP (Rp)			
		2020	2021	2022	2023
1	Riset	-	-	-	-
2	Pelatihan	-	-	9.000.000	38.400.000
3	Pengujian	13.086.331	102.970.000	109.563.000	199.172.250
4	Standardisasi	-	-	-	-
5	Kalibrasi	-	-	484.000	10.560.000
6	Konsultansi	-	-	1.000.000	288.000.000
7	Sertifikasi	-	-	-	78.550.000
8	Halal	-	-	-	2.100.000
9	RBPI	-	-	-	-
10	Magang	1.600.000	2.800.000	-	-
11	Jasa lainnya	-	1.500.000	-	-
	Total	14.686.331	107.270.000	120.047.000	556.782.250

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena adanya semangat dan tekad yang kuat oleh seluruh pegawai BSPJI Pekanbaru sehingga PNBPNBP BSPJI Pekanbaru sangat meningkat disbanding tahun-tahun sebelumnya. BSPJI Pekanbaru sangat berfokus untuk meningkatkan layanan jasa sesuai kebutuhan-kebutuhan industri selain itu BSPJI Pekanbaru juga sangat gencar

melakukan kegiatan sosialisasi, pemasaran dan promosi baik di Provinsi Riau maupun di luar Provinsi Riau.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya SDM terkait layanan cukup tinggi. Dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam pelayanan (misal pemasaran, pengujian, kalibrasi, sertifikasi), jumlah layanan dapat meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, oleh karena terjadinya peningkatan jumlah pelanggan khususnya untuk layanan pengujian maka dilakukan revisi anggaran di akhir tahun untuk meningkatkan anggaran penggunaan pada layanan pengujian dan mengoptimalkan anggaran di layanan lainnya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengembangan jasa teknis, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
2. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNB
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

a) Kendala

Tidak ada kendala.

b) Rekomendasi

Tidak ada.

3) Indikator Kinerja III.3 : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 50 persen dengan target 5 persen sehingga capaian realisasi sebesar 1000 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Faktor pendukung penerimaan PNPB BSPJI Pekanbaru dapat meningkat adalah karena layanan jasa yang disediakan oleh BSPJI Pekanbaru terus berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan industri – industri.

Laboratorium Pengujian BSPJI Pekanbaru telah terakreditasi oleh KAN dengan nomor LP-1413-IDN pada tanggal 20 Mei 2020. Oleh karena itu, Laboratorium BSPJI Pekanbaru wajib melaksanakan survailens setiap 15-18 bulan sejak tanggal akreditasinya. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan industri/perusahaan/pelaku usaha dan untuk meningkatkan layanan jasa di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, laboratorium pengujian melakukan perluasan ruang lingkup termasuk Air dan Air Limbah, Pupuk NPK Padat, Pupuk Urea, Pupuk Organik Padat dan DNA Babi.

Laboratorium Kalibrasi BSPJI Pekanbaru telah mendapatkan pengakuan/sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor LK-351-IDN. Laboratorium kalibrasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) harus memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, persyaratan organisasi kerjasama internasional di bidang akreditasi yang relevan untuk laboratorium kalibrasi, dan kriteria akreditasi laboratorium kalibrasi yang ditetapkan oleh KAN. Adapun klasifikasi ruang lingkup akreditasi laboratorium kalibrasi berdasarkan KAN (2019) yaitu :

1. Suhu dan kelembaban yang terdiri dari kelompok pengukuran *thermometry, hygrometry* dan *moisture*.
2. Massa
3. Panjang
4. Kelistrikan
5. Waktu dan frekuensi
6. Instrumen analitik

7. Akustik dan vibrasi
8. *Photometry* dan *Radiometry*
9. *Ionizing Radiation*
10. Volume dengan kelompok pengukuran *volumetric glassware*

Untuk saat ini ruang lingkup yang sudah terakreditasi oleh KAN di laboratorium kalibrasi BSPJI Pekanbaru adalah ruang lingkup suhu dan kelembaban yang terdiri dari kelompok pengukuran *thermometry, hygrometry* dan *moisture*, Massa serta volume dengan kelompok pengukuran *volumetric glassware*.

Berdasarkan surat masuk nomor 431/3.a2/LIS/03/2023 yang diterima dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) perihal Keputusan Akreditasi, disampaikan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru telah berhasil memperoleh akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Produk. Keputusan ini diambil setelah hasil rapat KAN pada tanggal 29 Maret 2023. Dalam surat tersebut, disebutkan bahwa BSPJI Pekanbaru diberikan nomor akreditasi LSPr-133-IDN. Total ruang lingkup yang diberikan akreditasi untuk LSPro BSPJI Pekanbaru mencakup 7 (tujuh) produk, meliputi Minyak Goreng Sawit (SNI 7709:2019 Tipe 4/5), Minyak Kelapa Virgin (SNI 7381:2008 Tipe 4/5), Madu (SNI 8664:2018 Tipe 3/4/5), Air Mineral (SNI 3553:2015 Tipe 4/5), Air Demineral (SNI 6241:2015 Tipe 4/5), Garam Konsumsi Beriodium (SNI 3556:2016 Tipe 1b/3/5 dan SNI 01-3556-2000), dan Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018 Tipe 4/5).

Dari ketujuh ruang lingkup LSPro yang telah terakreditasi KAN, tiga di antaranya (Minyak Goreng Sawit, Air Mineral, dan Air Demineral) merupakan produk yang SNI-nya diwajibkan oleh Kementerian Perindustrian. Seiring dengan hal ini, berdasarkan Kepmenperin Nomor 4057 Tahun 2023 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2023 tentang Penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian Dalam Rangka Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Secara Wajib, LSPro BSPJI Pekanbaru secara resmi mendapatkan penunjukan dari Menteri Perindustrian sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) yang dapat memberikan layanan sertifikasi produk untuk Minyak Goreng Sawit, Air Mineral, dan Air Demineral.

Untuk menghadirkan layanan jasa sertifikasi produk yang optimal, Kepala BSPJI Pekanbaru telah mengambil langkah strategis dengan menunjuk personil yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro). Hal ini diatur secara resmi dalam Surat Keputusan Nomor 41 Tahun 2023 tentang Tim Pengelola Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Sertifikasi Industri Hijau, dan Lembaga Pemeriksa Halal Tahun Anggaran 2023. Personil yang ditunjuk mencakup Auditor, PPC (Petugas Pengambil Contoh), Tim Penilai Hasil Audit, dan Penanggung Jawab Operasional Sertifikasi.

Selanjutnya, untuk memastikan kualitas pengujian produk, LSPro BSPJI Pekanbaru menjalin kerja sama dengan lima Laboratorium Pengujian, termasuk Lab. Pengujian BSPJI Pekanbaru (LP-1413-IDN), Lab. Pengujian BPSMB Surakarta (LP-037-IDN), Lab. Pengujian BBSPJIA (LP-057-IDN), Lab. Pengujian PT. SIG (LP-184-IDN), dan Lab. Pengujian BSPJI Padang (LP-607-IDN).

Sejak mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada Maret 2023 dan penunjukan sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) oleh Menteri Perindustrian pada Agustus 2023, LSPro BSPJI Pekanbaru telah menyelenggarakan sertifikasi produk untuk sembilan perusahaan. Sejauh ini, telah diterbitkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) sebanyak tujuh **sertifikat**. Dari total sembilan perusahaan yang mempercayakan layanan sertifikasi produk kepada LSPro BSPJI Pekanbaru, enam di antaranya merupakan perusahaan yang produknya tunduk pada ketentuan SNI Wajib. Meskipun volume kegiatan sertifikasi produk pada tahun 2023 masih tergolong dalam kategori jumlah yang terbatas, namun dengan komitmen terus menerus terhadap promosi layanan jasa, diharapkan dapat tercapai peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Badan Sertifikasi Produk dan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru memutuskan untuk memperluas layanan jasanya dengan mendirikan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH). Proses pendirian LSIH BSPJI Pekanbaru dimulai pada bulan Maret 2023, setelah LSPro BSPJI Pekanbaru berhasil memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam upaya ini, BSPJI Pekanbaru mengajukan

permohonan penunjukan dan menyampaikan dokumen persyaratan kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) pada bulan April 2023, sebagaimana tercantum dalam surat nomor B/432/BSPJI-Pekanbaru/MS/IV/2023. Ruang lingkup yang diusulkan untuk LSIH BSPJI Pekanbaru melibatkan Sertifikasi Industri Hijau (SIH) pada sektor Minyak Goreng Sawit (sesuai dengan standar SIH 10437:2017) dan Industri Air Mineral (sesuai dengan standar SIH 11050.1:2020). Pemilihan ruang lingkup ini disesuaikan dengan lingkup akreditasi yang telah diperoleh oleh LSPro BSPJI Pekanbaru.

Pada awal bulan Agustus 2023, Tim Penilai dan Pengawas Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (TPPLSIH) melaksanakan kegiatan verifikasi lapangan di BSPJI Pekanbaru. Dari hasil verifikasi, TPPLSIH mengidentifikasi 7 temuan yang bersifat observasi. Menanggapi temuan tersebut, BSPJI Pekanbaru dengan **optimal** melakukan perbaikan, dan pada akhir Agustus 2023, seluruh temuan telah berhasil diperbaiki. Sambil menunggu hasil dari TPPLSIH, BSPJI Pekanbaru proaktif berkomunikasi dengan satker di bawah BSKJI yang telah memiliki LSIH. Kolaborasi ini dilakukan untuk mengikutsertakan calon auditor industri hijau BSPJI Pekanbaru dalam kegiatan sertifikasi industri hijau kepada pelanggan. Langkah ini diambil guna memenuhi persyaratan penunjukan sebagai auditor industri hijau, yang memerlukan pengalaman sebagai observer dengan total minimal 5 objek audit penuh (sesuai dengan Permenperin Nomor 39 Tahun 2018). Dengan serangkaian inisiatif ini, BSPJI Pekanbaru **berharap segera** mendapatkan penunjukan sebagai LSIH pada tahun 2024. Keberhasilan ini akan memperkaya jenis layanan sertifikasi yang dapat ditawarkan, khususnya bagi pelanggan di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Lembaga Pemeriksa Halal BSPJI Pekanbaru telah terakreditasi dengan nomor registrasi REG RI LH A-1P19000010031422 sebagai LPH Pratama dengan ruang lingkup pemeriksaan makanan, minuman, jasa pengolahan, jasa pengemasan, dan jasa penyimpanan sejak tanggal 8 April 2022. LPH BSPJI Pekanbaru juga telah memiliki laboratorium halal dengan ruang lingkup pengujian DNA babi. Personel LPH BSPJI Pekanbaru terdiri dari 6 (enam) orang Auditor Halal yang sudah memiliki sertifikat kompetensi

sebagai Auditor Halal dari BNSP dan 4 (orang) SDM Syariah yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu BSPJI Pekanbaru juga menyediakan layanan jasa pendampingan industri. Ruang lingkup layanan pendampingan/konsultasi yang ada di BSPJI Pekanbaru meliputi teknologi industri, standardisasi industri, perizinan di bidang industri, penyusunan dokumen sertifikasi halal, penyusunan dokumen mutu dan pendampingan sertifikasi TKDN IK. Selama tahun 2023 tidak semua dari ruang lingkup layanan pendampingan/konsultasi yang ada di BSPJI Pekanbaru dibutuhkan oleh perusahaan dan industri yang ada di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2023 total pendampingan/konsultasi yang dilaksanakan oleh BSPJI Pekanbaru sebanyak 7 pendampingan/konsultasi dengan nilai PNBP sebesar Rp. 228.000.000,-, yang terdiri atas 2 pendampingan/konsultasi penyusunan dokumen halal dengan nilai PNBP sebesar Rp. 28.000.000,-, 3 pendampingan/konsultasi penyusunan dokumen mutu dengan nilai PNBP sebesar Rp. 20.000.000,- dan sebanyak 2 pendampingan/konsultasi sertifikasi TKDN IK dengan nilai PNBP sebesar Rp. 180.000.000,-.

Pada tahun 2023 untuk layanan pendampingan/konsultasi meningkat pesat sebesar 7.600 persen dibandingkan tahun 2022 dikarenakan dilaksanakannya Kerjasama dengan dinas perdagangan dan perindustrian yang ada di Kab. Natuna dan Kota Tanjung Pinang melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Kementerian Perindustrian untuk 2 kabupaten tersebut, ditambah dengan adanya penunjukan BSPJI Pekanbaru sebagai Lembaga Sertifikasi Produk oleh Menteri Perindustrian untuk 7 ruang lingkup produk yang membantu BSPJI Pekanbaru turut memasarkan jasa layanan pendampingan/konsultasi penyusunan dokumen mutu. Selain itu tim pemasaran melaksanakan kegiatan sosialisasi jasa layanan lebih gencar dengan dukungan pimpinan dan juga Kerjasama yang lebih intens dengan dinas-dinas yang ada di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sehingga dapat berkolaborasi dalam beberapa program yang membutuhkan dukungan layanan ini.

Berikut hasil perhitungan capaian kinerja indikator ini:

$$\frac{akhir - awal}{awal} \times 100\% = \frac{249 - 165}{165} \times 100\% = 50\%$$

Untuk capaian target dan realisasi didapatkan sebesar 1000% dengan persamaan sebagai berikut

$$\frac{50}{5} \times 100\% = 1000\%$$

b) Analisis capaian kinerja

Pengembangan layanan yang dilakukan terus menerus membuat industri-industri semakin percaya untuk menggunakan layanan jasa BSPJI Pekanbaru.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Hal ini dapat kita lihat pada jumlah sertifikat yang telah diterbitkan oleh BSPJI Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 17 Jumlah Sertifikat TA.2022-2023

No	Jenis JPT	Sertifikat	
		2022	2023
1	Riset	-	-
2	Pelatihan	6	15
3	Pengujian	155	211
4	Standardisasi	-	-
5	Kalibrasi	2	14
6	Konsultansi	2	9
7	Sertifikasi	-	6
8	RBPI	-	-
9	Magang	-	-
10	Jasa lainnya	-	-
Total		165	249

Jumlah sertifikat yang diterbitkan oleh BSPJI Pekanbaru pada Tahun 2023 sangat meningkat hal ini dipengaruhi dengan meningkatnya penerimaan PNBP. Selain itu peningkatan ini didorong dengan adanya perluasan ruang lingkup dari masing-masing layanan yang ada di BSPJI Pekanbaru.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan dengan adanya keterlibatan semua personil yang bertanggung jawab dalam penerapan sistem mutu di BSPJI Pekanbaru. Dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium yang terakreditasi serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan seperti Auditor, Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan Penguji Mutu Barang (PMB) juga sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Terlaksananya kegiatan penerapan Sistem Mutu terkait penyusunan dan kaji ulang dokumen Panduan Mutu (PM), Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja (IK) dan Format Lapangan serta adanya audit internal juga mendukung ketercapaian indikator kinerja ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan anggaran dan SDM yang sangat terbatas BSPJI Pekanbaru mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan BSPJI Pekanbaru dengan cermat menggunakan anggaran. BSPJI Pekanbaru mengalihkan dana untuk kebutuhan-kebutuhan yang sangat penting terlebih dahulu agar seluruh target dapat tercapai.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan penerapan Sistem Mutu terkait penyusunan dan kaji ulang dokumen Panduan Mutu (PM), Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja (IK) dan Format Lapangan serta audit internal.
2. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM untuk Auditor dan PPC dalam memberikan pengetahuan produk sesuai dengan ruang lingkungannya.
3. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis .
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan PNBPN.
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Adanya beberapa alat laboratorium yang belum tersedia terutama untuk laboratorium lingkungan dan ruangan laboratorium yang masih harus ditambah.

d) Rekomendasi

Pada Tahun Anggaran 2024 segera membuat permohonan permintaan pengadaan alat laboratorium ke bagian Sekretariat BSKJI.

4) Indikator Kinerja III.4 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 84,31 persen dengan target 45 persen sehingga capaian realisasi sebesar 187 persen. Maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Terdapat beberapa akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111. BSPJI Pekanbaru mengutamakan produk dalam negeri melalui pengadaan barang dan jasa dengan akun-akun yang telah terpilih sehingga realisasi indikator ini mencapai 84,31 persen.

b) Analisis capaian kinerja

Pihak pengadaan dengan cermat dalam memilih supplier, yang diutamakan untuk supplier barang dan jasa produksi dalam negeri. Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan. Berikut ini persentase capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa melalui akun-akun yang telah ditetapkan:

Tabel 18 Realisasi PDN BSPJI Pekanbaru TA.2023

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1	521111	760,303,000	760,303,000			
2	521131					

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
3	521211	19,522,000	19,522,000			
4	521219					
5	521241					
6	521811	539,550,000	539,550,000			
7	521841	718,000	718,000			
8	522131					
9	522141					
10	522191	222,567,000	222,567,000			
11	522192	300,000	300,000			
12	524114					
13	524119	26,481,000	26,481,000			
14	532111	965,280,000	506,791,600	60,907,400	397,581,000	
15	533111					
	Jumlah	2,534,721,000	2,076,232,600	60,907,400	397,581,000	84.31

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 19 Realisasi PDN BSPJI Pekanbaru TA. 2022-2023

No	Akun	TA.2022			TA.2023		
		Pagu Anggaran (000)	Realisasi PDN (000)	% Realisasi PDN + TKDN	Pagu Anggaran (000)	Realisasi PDN (000)	% Realisasi PDN + TKDN
1	521111	737.360	737.360		760,303	760,303	
2	521131						
3	521211	26.243	26.243		19,522	19,522	
4	521219						
5	521241						
6	521811	423.960	423.960		539,550	539,550	
7	521841	12.000	12.000		718	718	
8	522131						
9	522141						
10	522191	248.910	248.910		222,567	222,567	

No	Akun	TA.2022			TA.2023		
		Pagu Anggaran (000)	Realisasi PDN (000)	% Realisasi PDN + TKDN	Pagu Anggaran (000)	Realisasi PDN (000)	% Realisasi PDN + TKDN
11	522192	10.400	10.400		300	300	
12	524114	24.140	24.140				
13	524119	81.495	81.495		26,481	26,481	
14	532111	897.071	340.610		965,280	506,791	
15	533111						
Jumlah		2.461.579	1.892.191.	76,87	2,534,721	2,076,232	84.31

Pada tahun 2023 capaian penggunaan produk dalam negeri meningkat dibanding tahun sebelumnya karena BSPJI Pekanbaru lebih cermat dalam mencari informasi terkait produk dalam negeri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh ketelitian pihak pengadaan dalam memilih supplier yang diutamakan untuk supplier barang dan jasa produksi dalam negeri. Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari supplier serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari supplier maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa

2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Masih banyaknya barang persediaan barang konsumsi, terutama bahan kimia, non kimia, dan alat gelas yang belum diproduksi di dalam negeri, sehingga mengharuskan pengadaan barang impor. Kendala ini masih sama dengan yang dialami di tahun – tahun sebelumnya, karena hingga saat ini masih belum banyak produsen bahan kimia, non kimia dan alat gelas yang menyediakan barang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk pengujian.

d) Rekomendasi

Mengutamakan dan mencari informasi terkait nilai TKDN barang maupun jasa yang akan diadakan dari awal tahun anggaran sebelumnya sehingga memudahkan realisasi pengadaan barang dan jasa.

4. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 Persen	100%

1) Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 100 persen dengan target sebesar 92,5 persen maka capaian realisasi sebesar 100 persen. Maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan. Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

b) Analisis capaian kinerja

Realisasi kegiatan indikator ini yaitu Pengumpulan seluruh dokumen data dukung untuk dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal. BSPJI Pekanbaru telah di audit dan mendapatkan sembilan rekomendasi oleh Inspektorat Jenderal, namun dengan adanya respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti. Selain itu, dengan dilakukan pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya temuan yang berulang dan dapat memberikan perbaikan yang berkelanjutan semua rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh BSPJI Pekanbaru.

Berikut ini rincian rekomendasi yang telah ditindaklanjuti:

Tabel 20 Rincian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal

No	Rekomendasi hasil Pengawasan Internal	Progress Tindak Lanjut	Keterangan
1	Kepala BSPJI Pekanbaru agar segera: Menetapkan prosedur pelaporan kinerja yang di dalamnya terdapat mekanisme pengumpulan dan verifikasi data kinerja BSPJI Pekanbaru serta keterkaitan antara pelaksanaan kegiatan, capaian	Selesai	Seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti

No	Rekomendasi hasil Pengawasan Internal	Progress Tindak Lanjut	Keterangan
	<p>output hingga pemenuhan kinerja (<i>outcome</i>); Melakukan sosialisasi terhadap prosedur pelaporan kinerja yang telah disusun; Melakukan perbaikan pada Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2022</p>		
2	<p>Kepala BSPJI Pekanbaru segera menginstruksikan kepada koordinator kegiatan : Melengkapi laporan dengan identitas IKM yang mengikuti program Kedepannya menyusun matriks kendala dan rencana aksi pelaksanaan program PINOTI di suatu program</p>	Selesai	
3	<p>Kepala BSPJI Pekanbaru agar menetapkan evaluasi berjenjang atas pelaporan kegiatan dan menginstruksikan kepada koordinator kegiatan untuk membuat laporan atas pelaksanaan kolaborasi dimaksud.</p>	Selesai	
4	<p>Kepala BSPJI Pekanbaru agar : Menyusun SOP atau pedoman pelaksanaan kegiatan DAPATI Melakukan evaluasi dan rencana aksi/hasil kegiatan DAPATI</p>	Selesai	
5	<p>Kepala BSPJI Pekanbaru agar segera memerintahkan penganggungjawab/koordinator untuk melakukan pembaharuan (<i>update</i>) pada website sesuai dengan kondisi dimaksud serta melakukan pemantauan secara berkala atas informasi-informasi yang tersedia dalam website.</p>	Selesai	
6	<p>Kepala BSPJI Pekanbaru agar segera memerintahkan: Menetapkan SOP sistem, mekanisme dan prosedur penanganan pengajuan layanan yang batal dilaksanakan dan yang dilakukan oleh pihak internal</p>	Selesai	

No	Rekomendasi hasil Pengawasan Internal	Progress Tindak Lanjut	Keterangan
	Mengusulkan adanya bendahara penerimaan/ petugas pengelolaan keuangan yang fokus pada PNBPN Melakukan revisi atas SOP-SOP yang yang sudah kurang sesuai dengan kondisi yang ada		
7	KPA menginstruksikan Kasubbag Tata Usaha untuk meningkatkan pengendalian internal dengan melakukan monitoring secara berkala atas implementasi SOP Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana-Prasarana.	Selesai	
8	KPA agar segera menginstruksikan kepada Kepala Bagian Tata Usaha untuk melakukan monitoring berkala atas implementasi SOP Pengelolaan Barang	Selesai	
9	KPA agar melakukan perbaikan pengendalian internal dalam pengelolaan anggaran, terutama penggunaan akun belanja yang tepat	Selesai	

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2022 BSPJI Pekanbaru tidak diaudit oleh Inspektorat Jenderal dikarenakan pada tahun tersebut Inspektorat hanya melakukan penilaian dengan metode sampling sehingga hanya beberapa satker saja yang diaudit.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti. Selain itu, dengan dilakukan pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian

Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya temuan yang berulang dan dapat memberikan perbaikan yang berkelanjutan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya koordinasi dan monitoring dari koordinator masing-masing kegiatan di BSPJI Pekanbaru dapat menunjang efisiensi penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengendalian intern cukup rendah, karena sebagian besar dapat menggunakan sarana sistem informasi di BSPJI Pekanbaru seperti Intranet dan ALKI pada Intranet Kemenperin.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan penerapan SPIP dan PIPK terkait pengendalian intern pelaksanaan kegiatan di BSPJI Pekanbaru
2. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan anggaran/keuangan
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
5. Kegiatan Data dan Sistem Informasi sebagai sarana untuk pengembangan sistem informasi pemantauan kegiatan.

c) Kendala

Tidak ada.

d) Rekomendasi

Seluruh temuan telah ditindak lanjuti.

5. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 Indeks	108 %

1) Indikator Kinerja : Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 3,81 indeks dengan target 3,50 indeks sehingga capaian indikator ini sebesar 108 persen. Maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang telah ditentukan. Kriteria penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sesuai dengan Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan. Setiap pelanggan yang menggunakan jasa BSPJI Pekanbaru diwajibkan untuk mengisi survei kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah setiap individu atau instansi yang menggunakan jasa pengujian, konsultansi, workshop, magang, dan penelitian di BSPJI Pekanbaru. Survei kepuasan pelanggan dapat diisi menggunakan formulir online atau formulir biasa. Formulir online survei kepuasan pelanggan BSPJI Pekanbaru dapat diakses melalui website BSPJI Pekanbaru di halaman Zona Integritas → Survey Kepuasan Pelanggan, atau dapat juga dengan mengakses alamat <https://bit.ly/feedbackbspjipekanbaru>. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dibagikan kepada

masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi sembilan unsur, yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur
3. Waktu Penyelesaian
4. Biaya Pelayanan
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana Petugas Pelayanan
7. Perilaku Pelaksana Petugas Pelayanan
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana.

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan berdasarkan Keputusan Menpan Nomor 14 Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1,00 – 2,60	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3,06 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik
3,53 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

b) Analisis Capaian Kinerja

Responden berjumlah 134 orang yang terdiri dari pelaku IKM, Perusahaan dan unit pendidikan. Mutu pelayanan di BSPJI Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Mutu Pelayanan BSPJI Pekanbaru TA.2023

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Indeks	Mutu Pelayanan
1	Persyaratan Pelayanan	3,86	A
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,81	A
3	Waktu Penyelesaian	3,69	A
4	Biaya Pelayanan	3,73	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,81	A
6	Kompetensi Pelaksana Petugas Pelayanan	3,87	A
7	Perilaku Pelaksana Petugas Pelayanan	3,91	A
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,81	A
9	Sarana dan prasarana	3,85	A

Melihat hasil tabulasi dari delapan unsur pelayanan selama Tahun 2023 diperoleh nilai rata-rata 3,81 dan mutu pelayanan adalah Sangat Baik. Unsur Perilaku Pelaksana Petugas Pelayanan memiliki nilai tertinggi karena sikap petugas BSPJI Pekanbaru dalam memberikan pelayanan sudah sesuai SOP Pelayanan untuk UPP, petugas pelayanan ramah dan sopan sehingga pelanggan merasa perilaku pelaksana petugas pelayanan sudah memenuhi kepuasan pelanggan pada pelayanannya yang diberikan oleh BSPJI Pekanbaru.

Unsur pelayanan yang masih mendapatkan nilai terendah adalah Waktu penyelesaian. Berdasarkan hasil umpan balik dengan pelanggan, BSPJI Pekanbaru dinilai belum mampu memberikan waktu penyelesaian yang lebih cepat sesuai permintaan pelanggan tetapi waktu penyelesaian masih sesuai dengan SPM BSPJI Pekanbaru. Hal ini dikarenakan BSPJI Pekanbaru masih kurang nya SDM dan alat di bagian Laboratorium

Sampai akhir Tahun 2023, BSPJI Pekanbaru mendapatkan 134 responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22 Jumlah Responden Kepuasan Masyarakat TA.2023

Indeks Kepuasan Masyarakat Masyarakat TA. 2023	Jumlah Total Pelanggan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4
3,81 Indeks	180	134	-	-	56	78

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 23 Jumlah Responden Kepuasan Masyarakat TA.2022-2023

Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2022	Jumlah Total Pelanggan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4
3,75 Indeks	60	56	-	-	33	23
Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2023	Jumlah Total Pelanggan	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden Dengan Indeks 1	Jumlah Responden Dengan Indeks 2	Jumlah Responden Dengan Indeks 3	Jumlah Responden Dengan Indeks 4
3,81 Indeks	180	134	-	-	56	78

Pada Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat menjadi 3,81 indeks dibanding Tahun 2022 yaitu senilai 3,75 indeks. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa BSPJI Pekanbaru. Selain itu karena pelanggan puas dengan Layanan yang diberikan oleh BSPJI Pekanbaru.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena respon dan tanggapan yang cepat terhadap pelanggan dalam mendapatkan informasi serta waktu penyelesaian pengerjaan sampel dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kegiatan pemasaran yang diadakan secara online dengan beberapa kali pertemuan atau pun melalui media sosial BSPJI Pekanbaru menyebabkan anggaran yang digunakan lebih kecil namun output kegiatan tercapai melebihi target. Dengan keterbatasan SDM yang terkait layanan publik serta sarana dan prasarana layanan publik, pelayanan jasa teknis tetap dapat dilaksanakan dan memenuhi kepuasan pelanggan. Fasilitas laboratorium serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan mengakibatkan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis

2. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
5. Kegiatan layanan humas terkait pelaksanaan promosi, seminar maupun temu pelanggan dalam rangka memasarkan jasa layanan teknis balai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Tidak ada.

6. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87.63 (Indeks)	120%

1) Indikator Kinerja VI.I : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 87,63 Indeks dengan target 73 indeks sehingga capaian realisasi indikator sebesar 120 persen. Maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi kegiatan ini adalah pegawai mengikuti diklat teknis, bimbingan teknis, workshop, seminar dan pelatihan lainnya yang telah direncanakan sebelumnya, pegawai mengikuti kegiatan magang yang telah direncanakan sebelumnya. pencantuman gelar pada pegawai yang telah menyelesaikan peningkatan

kualifikasi pendidikan dan pegawai melakukan penyusunan laporan SKP untuk penilaian kinerja tahun 2023.

Berikut ini data pelatihan yang diikuti pegawai BSPJI Pekanbaru selama tahun 2023:

Tabel 24 Data Pelatihan Pegawai Tahun Anggaran 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Dindin Syafruddin	- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Train of Trainer (TOT) Level 4	- 10 – 12 Oktober 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
2.	Robby Kumar	- Pelatihan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal	- 9 - 11 Januari 2023
		- Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai TKDN untuk Industri Kecil	- 30 - 31 Januari 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Bimbingan Teknis Tata Cara Perhitungan TKDN	- 3 - 5 Juli 2023
		- Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2024	- 11 - 14 Juli 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Workshop Penilaian Laporan Keuangan	- 10 Agustus 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Workshop Penyusunan Rencana Kebutuhan BMN	- 31 Agustus – 1 September 2023
		- Pelatihan Train of Trainer (TOT) Level 4	- 10 – 12 Oktober 2023
		- Bimbingan Teknis Calon Auditor Industri Hijau	- 5 - 8 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
3.	Eka Syaputra	- Pelatihan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal	- 9 - 11 Januari 2023
		- Workshop Perbendaharaan dan Pengelola Keuangan Tahun 2023	- 1 - 3 Maret 2023
		- Bimbingan Teknis Tata Cara Perhitungan TKDN	- 3 - 5 Juli 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Train of Trainer (TOT) Level 4	- 10 – 12 Oktober 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
4.	Wiko Putrawan	- Pelatihan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal	- 9 - 11 Januari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
5.	Siti Adawiyah	- Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Level 1	- 2 - 3 Januari 2023
		- Bimbingan Teknis Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Perindustrian	- 11 Januari 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
6.	Hainun Besari	- Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Level 1	- 2 - 3 Januari 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
7.	Femmy Putriadi	- Bimbingan Teknis Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Perindustrian	- 11 Januari 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
8.	Christine Indah Sari	- Bimbingan Teknis Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Perindustrian	- 11 Januari 2023
		- Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau	- 14 - 16 Februari 2023
		- Bimtek Penilaian dan Penetapan AK JF PMB	- 16 Maret 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
9.	Vetrio Monandes	- Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai TKDN untuk Industri Kecil	- 30 - 31 Januari 2023
		- Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau	- 14 - 16 Februari 2023
		- Seminar Dapoer Kita Tematik Produk sebagai salah satu bentuk kerjasama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan-Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM dengan Orang Tua Angkat (OTA) UMK Pangan Olahan	- 20 - 21 Maret 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Train of Trainer (TOT) Level 4	- 10 – 12 Oktober 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
10.	Eddifa Rahman	- Seminar K3 Nasional	- 25 Januari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		- Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai TKDN untuk Industri Kecil	- 30 - 31 Januari 2023
		- Bimbingan Teknis Pendamping/Konsultan Industri Untuk Program DAPATI Tahun 2023	- 16 - 24 Februari 2023
		- Seminar Dapoer Kita Tematik Produk sebagai salah satu bentuk kerjasama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan-9.Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM dengan Orang Tua Angkat (OTA) UMK Pangan Olahan	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Workshop Kajian Peningkatan Kurikulum Berbasis Konsep Teaching Factory dan Entrepreneur	- 24 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
11.	Ricky Yadi	- Seminar K3 Nasional	- 25 Januari 2023
		- Seminar Dapoer Kita Tematik Produk sebagai salah satu bentuk kerjasama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan-Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM dengan Orang Tua Angkat (OTA) UMK Pangan Olahan	- 20 - 21 Maret 2023
		- Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai TKDN untuk Industri Kecil	- 30-31 Januari 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
12.	Ibnu Yudistira	- Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai TKDN untuk Industri Kecil	- 30 - 31 Januari 2023
		- Seminar Dapoer Kita Tematik Produk sebagai salah satu bentuk kerjasama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan-Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM dengan Orang Tua Angkat (OTA) UMK Pangan Olahan	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Proses Produksi Makanan Dan Minuman	- 6 Desember 2023
		- Seminar Peningkatkan Kecintaan Terhadap Budaya dan Tradisi di Bidang Industri Kerajinan dan Batik pada Generasi Masa Kini	- 14 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
13.	M. Maulana Al-firdausy	- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Tahun 2022	- 31 Januari - 2 Februari 2023
		- Sertifikasi Bendahara Pengeluaran oleh Pusdiklat Kementerian Keuangan	- 3 - 12 April 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023	- 10 – 11 Juli 2023
		- Workshop Penilaian Laporan Keuangan	- 10 Agustus 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
14.	Yuni Arthy Nababan	- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BSKJI Tahun 2022	- 31 Januari - 2 Februari 2023
		- Open Class (AP Corner) Tips dan Trik Menghasilkan Laporan Keuangan 2022 yang Andal: Perspektif Kebijakan, Aplikasi, dan Pengendalian Internal Tahun 2023	- 18 Januari 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023	- 10 – 11 Juli 2023
		- Workshop Penilaian Laporan Keuangan	- 10 Agustus 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Workshop Penyusunan Rencana Kebutuhan BMN	- 31 Agustus – 1 September 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
15.	M. Akmal	- Seminar Dapoer Kita Tematik Produk sebagai salah satu bentuk kerjasama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan-Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM dengan Orang Tua Angkat (OTA) UMK Pangan Olahan	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Pelatihan Basic Web Programming (Front End Programming) oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur	- 3 - 15 April 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Laboratorium sesuai ISO/IEC 17025:2017	- 12 – 14 September 2023
		- Bimbingan Teknis Calon Auditor Industri Hijau	- 5 - 8 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
16.	Zulfa	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
17.	Mujiyanto	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Workshop Hemat Energi dan Penanggulangan Bencana	- 26 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
18.	Dewita Irma Ulina S	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keterampilan	- 20 Juni - 12 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
19.	Amelia Ramdhani	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keterampilan	- 20 Juni - 12 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
20.	Dwi Mansandi	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Lab Expo dan Seminar Dengan tema " Sistem Jaminan Mutu dan Keselamatan Kerja di Laboratorium"	- 16 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
21.	Dwi Indah Wahyuni Oktasari	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
22.	Fitri Azhari	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Teknis Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik	- 21 – 23 Agustus 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
23.	Silvia Restiana	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Teknis Kalibrasi Volumetrik Gelas Ukur	- 18 – 21 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
24.	Yana Mustika	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
25.	Dia Sari Permata	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
26.	Rafki Oktorina Fauza	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Seminar Keakuratan Pengukuran Reagen Kimia	- 30 November 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
27.	Rahmayani	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air	- 20 - 21 Maret 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
28.	Anisa Rahma	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
29.	Fathiyah Zulfahni	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Proses Produksi Makanan Dan Minuman	- 6 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
30.	Annisa Rizka Wahid	- In House Training Jaminan dan Pengendalian Mutu Pengujian Air dan Air Limbah Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	- 20 - 21 Maret 2023
		- Training Online K3 Laboratorium dan Pengelolaan Limbah B3 Laboratorium oleh Lab Mania	- 25 Mei 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Proses Produksi Makanan Dan Minuman	- 6 Desember 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
31.	Laura Santa Milinia Pane	- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2024	- 11 - 14 Juli 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Workshop Konsinyering Monitoring dan Evaluasi Kinerja BSKJI TA.2023	- 31 Oktober – 2 November 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
32.	Yocci BR Karo Sekali	- Pelatihan Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 29 - 30 Mei 2023
		- Bimbingan Teknis Pengajuan Dokumen Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN)	- 2 Agustus 2023
		- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Bimbingan Teknis Aktivasi dan Penggunaan TTE	- 22 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
33.	Yosefa Pasca Ulina Manihuruk	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
34.	Rina Mariana	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Interna	- 18 – 19 Oktober 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
35.	Pius Ady Pandapotan	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Laboratorium sesuai ISO/IEC 17025:2017	- 12 – 14 September 2023
		- Bimbingan Teknis Sumber Daya Manusia Kehumasan	- 22 – 23 November 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
36.	Agum Gumelar	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
37.	Jhon Susilo	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
38.	Hasan Basri Silalahi	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023
39.	Rozi Hermanto	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
40.	Darius Arison	- Pelatihan Motivasi Pegawai BSPJI Pekanbaru Tahun 2023	- 18 – 19 Agustus 2023
		- In House Training Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	- 21 – 22 Desember 2023

b) Analisis capaian kinerja

Indikator ini berhasil mencapai target karena adanya monitoring secara berkala mengenai kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai melalui rapat monev maupun dengan bantuan sistem informasi kepegawaian. Pelaksanaan pelatihan secara online juga memudahkan semakin banyaknya SDM yang mengikuti pelatihan.

Berikut ini nilai indeks profesionalitas ASN BSPJI Pekanbaru berdasarkan Intranet Kementerian Perindustrian Per 19 Desember 2023:

Tabel 25 Nilai Indeks Profesionalitas ASN BSPJI Pekanbaru per 19 Desember 2023

No	Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	Dindin Syafruddin	23	15	25	5	68
2.	Robby Kumar	23	25	30	5	83
3.	Vetrio Monandes	20	40	25	5	90
4.	Ratna Ayu Wulandari	22	40	25	5	92
5.	Eka Syahputra	22	40	25	5	92
6.	Zulfa	23	25	25	5	78
7.	Ricky Yadi	22	40	25	5	92

No	Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
8.	Eddifa Rahman	22	40	25	5	92
9.	Wiko Putrawan	22	40	25	5	92
10.	Dewita Irma Ulina S	21	40	25	5	91
11.	Mujiyanto	22	40	25	5	92
12.	Ibnnu Yudistira	22	25	25	5	77
13.	Amelia Ramdhani	21	40	25	5	91
14.	M. Maulana Al-Firdausy	22	40	25	5	92
15.	Yocci BR Karo Sekali	20	40	25	5	90
16.	Laura Santa Milinia Pane	20	40	25	5	90
Rata-rata		21,69	35,63	25,31	5,00	87,63

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan rata-rata indeks profesionalitas ASN (IPA) selama TA 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Realisasi TA.2022	Realisasi TA.2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77,67 (Indeks)	87.63 (Indeks)

Nilai indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 meningkat dibanding Tahun 2022 dikarenakan pada Tahun 2023 pegawai BSPJI Pekanbaru banyak yang telah mengikuti pelatihan sesuai dengan bagian masing-masing.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

indikator ini berhasil mencapai target karena adanya monitoring secara berkala mengenai kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai melalui rapat monev maupun dengan bantuan sistem informasi kepegawaian. Pelaksanaan pelatihan secara online juga memudahkan semakin banyaknya SDM yang mengikuti pelatihan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Semakin banyaknya pelatihan yang diselenggarakan secara online sehingga mengurangi anggaran yang dibutuhkan. Penggunaan fasilitas internet dan aplikasi zoom sangat membantu terlaksananya kegiatan ini. Namun adanya kebutuhan pelatihan yang semakin meningkat terkait banyaknya perpindahan jabatan maupun akan dilakukannya layanan baru di BSPJI Pekanbaru yang menuntut adanya kompetensi yang sesuai sehingga anggaran untuk pelatihan dengan penyelenggara eksternal menjadi terbatas. Keterbatasan SDM di BSPJI Pekanbaru juga menyebabkan sulitnya pengaturan waktu terutama untuk diklat berdurasi waktu panjang.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sarana informasi serta fasilitas internet untuk pelatihan yang diadakan secara online
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Pusbindiklat BPSDMI belum menyelenggarakan diklat fungsional untuk JF PI dan AMMI.

d) Rekomendasi

Mengikutsertakan pejabat fungsional pada diklat fungsional yang akan diselenggarakan.

7. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	119%

1) Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 4,23 indeks dengan target 3,53 indeks sehingga capaian realisasi indikator ini sebesar 119 persen. Maka indikator ini **berhasil** mencapai target yang telah ditentukan. Realisasi kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi Sistem Pelayanan Publik (Sipelik) untuk peningkatan fungsi pemantauan kinerja yang bertujuan untuk menjamin standar pelayanan minimal senantiasa terpenuhi, pemberitaan secara berkala segala kegiatan dan program yang dilaksanakan di BSPJI Pegawai melalui media sosial dan website dan penataan ulang ruang unit pelayanan publik menjadi lebih nyaman bagi pelanggan.

b) Analisis capaian kinerja

Pada tahun 2023, penilaian indeks layanan publik dilakukan berdasarkan self assessment dan dilakukan berdasarkan Permenpan RB No.29 Tahun 2022. Berikut hasil penilaian layanan publik BSPJI Pekanbaru:

Tabel 26 Hasil Penilaian Indeks Layanan Publik

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Layanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,66	24%	1,12
2	Profesionalisme SDM	4,80	25%	1,20
3	Sarana dan Prasarana	4,33	18%	0,78
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	3,75	11%	0,41
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,75	10%	0,48
6	Inovasi	2,00	12%	0,24
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,23

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini karena nilai yang cukup tinggi dalam aspek profesionalisme SDM yaitu kompetensi SDM pelayan publik yang berkualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik. Namun demikian, masih rendahnya nilai inovasi disebabkan peningkatan inovasi layanan publik serta peningkatan dalam layanan konsultasi dan dalam menjawab pengaduan masih dalam proses penyempurnaan. Nilai pelayanan publik ini meningkat sebanding dengan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya peningkatan PNBPN di tahun 2023 yang melebihi target dan realisasi anggaran yang hampir tercapai 100%, menunjukkan perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, kompetensi tim pengadaan yang mampu mengadakan peralatan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan untuk menungjung kegiatan layanan publik sehingga dapat terlaksana dengan memuaskan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan penerapan zona integritas terkait tercapainya reformasi birokrasi

2. Kegiatan pengadaan terkait pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana layanan publik
3. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sistem informasi layanan publik
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi kegiatan pelayanan public.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Tidak ada.

8. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan akuntabilitas organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	100%
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	100%

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 75,15 dengan target 75 sehingga capaian realisasi indikator ini sebesar 100 persen. Maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan. Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian

Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Peraturan MenPAN dan RB No. 88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Penilaian SAKIP TA. 2023 BSPJI Pekanbaru oleh Inspektorat Jenderal III dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023 secara online. Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP dituangkan dalam bentuk nilai, mulai dari 0 s.d. 100 berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021. Pada tahun 2023, BSPJI Pekanbaru memperoleh nilai sebesar 75,15 dengan rincian penilaian terhadap komponen perencanaan kinerja sebesar 23,10; pengukuran kinerja sebesar 22,50; pelaporan kinerja sebesar 11,55; dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebesar 18,00. Hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- BSPJI Pekanbaru telah menyusun dokumen perencanaan kinerja, melakukan pengukuran kinerja, menyusun laporan kinerja yang berisi data capaian kinerja, dan menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja internal walaupun belum seluruhnya terpenuhi.
- BSPJI Pekanbaru telah menyusun SOP sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam mencapai kinerja. Namun SOP tersebut belum diupdate sesuai dengan Permenperin yang terbaru.
- Terdapat Indikator Kinerja yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria SMART dan terdapat target kinerja yang belum memenuhi kriteria menantang.
- Laporan Kinerja BSPJI Pekanbaru telah disusun namun masih memiliki kelemahan secara kualitas baik pada penjelasan maupun metode perhitungan untuk mendapatkan nilai realisasi kinerja yang dicapai pada laporan tersebut.
- Terdapat 1 (satu) target kinerja dengan realisasi dibawah 100% yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja.
- Terdapat rekomendasi evaluasi SAKIP Tahun 2021 yang belum sepenuhnya ditindaklanjuti.

b) Analisis capaian kinerja

Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP BSPJI Pekanbaru dapat mecapai target.

Berikut adalah hasil penilaian akuntabilitas kinerja BSPJI Pekanbaru:

Tabel 27 Hasil Penilaian Akuntabilitas TA.2023

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
1	BBSPJIKFK	25,80	26,10	11,70	18,00	81,60	A
2	BBSPJIT	23,10	22,5	12,45	18,00	76,05	BB
3	BSPJIBBT	23,10	26,40	12,45	18,00	79,95	BB
4	BBSPJIS	23,70	24,90	12,45	18,00	79,05	BB
5	BBSPJIA	23,10	26,40	10,95	18,00	78,45	BB
6	BBSPJPPI	23,10	24,00	12,00	18,00	77,10	BB
7	BBSPJIKKP	23,70	23,10	12,45	18,00	77,25	BB
8	BBSPJIKB	23,70	25,50	12,45	18,00	79,65	BB
9	BBSPJIHPMM	23,70	23,40	12,00	18,00	77,10	BB
10	BBSPJIKMN	24,30	23,70	12,45	18,00	78,45	BB
11	BBSPJILM	23,10	24,00	12,00	18,00	77,10	BB
12	BSPJI Banjarbaru	23,10	25,50	12,30	18,00	78,90	BB
13	BSPJI Pontianak	23,10	24,00	12,00	18,00	77,10	BB
14	BSPJI Medan	23,10	24,00	12,00	18,00	77,10	BB
15	BSPJI Pekanbaru	23,10	22,50	11,55	18,00	75,15	BB
16	BSPJI Manado	23,70	23,10	12,00	18,00	76,80	BB
17	BSPJI Surabaya	23,70	24,60	12,75	18,00	79,05	BB
18	BSPJI Lampung	23,10	24,60	12,00	18,00	77,70	BB
19	BSPJI Padang	23,70	23,10	11,25	18,00	74,80	BB
20	BSPJI Samarinda	23,10	22,50	12,75	18,00	76,35	BB
21	BSPJI Aceh	24,30	23,70	11,55	18,00	77,55	BB
22	BSPJI Ambon	21,60	24,00	10,35	18,00	73,95	BB
23	BSPJI Jakarta	22,20	24,60	12,00	18,00	76,80	BB
24	BSPJI Palembang	23,70	23,10	12,00	18,00	76,80	BB

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA.2022	Realisasi TA.2023
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 (Nilai)	75,15 (Nilai)

Pada Tahun 2023 Nilai minimal akuntabilitas kinerja BSPJI Pekanbaru menurun dibanding Tahun 2022 dikarenakan adanya perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, sehingga nilai SAKIP di tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya dan hal ini mengakibatkan semua nilai SAKIP Balai mengalami penurunan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap bulan dan triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP BSPJI Pekanbaru dapat mencapai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagian besar kegiatan penelaahan anggaran, monitoring dan evaluasi masih dilakukan secara online, sehingga mengurangi anggaran perjalanan dinas. Keterbatasan kompetensi SDM dalam perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan dapat diatasi dengan adanya bimtek yang dilakukan secara online. Beberapa anggaran dilakukan revisi untuk

mengoptimalkan kinerja balai. Penggunaan sistem intranet dan penyimpanan data dalam drive juga mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan ini.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
2. Kegiatan keuangan terkait terlaksananya akuntabilitas keuangan.
3. Kegiatan layanan kearsipan terkait pengaturan arsip dan dokumen internal BSPJI Pekanbaru.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Melakukan koordinasi dengan ketua tim untuk tetap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam internal timnya sehingga semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja serta melakukan reviu terhadap dokumen laporan kinerja sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini sebesar 90,75 dengan target 90 sehingga capaian realisasi indikator ini sebesar 100 persen. Maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan. Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan

agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

b) Analisis capaian kinerja

Hasil Penilaian Laporan Keuangan tersebut sebesar 90,75. Pencapaian nilai keuangan ini dikarenakan penyelenggaraan akuntansi di BSPJI Pekanbaru telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu, rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada PMK 222 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan. Berikut hasil penilaian Laporan Keuangan BSPJI Pekanbaru:

Tabel 28 Hasil Penilaian Laporan Keuangan TA.2023

No	Nama Satker	Nilai
1	BBSPJI LOGAM DAN MESIN	99,40
2	BBSPJI KERAJINAN DAN BATIK	98,90
3	BSPJI SURABAYA	98,75
4	BDI YOGYAKARTA	98,50
5	BBSPJI BAHAN DAN BARANG TEKNIK	98,25
6	AKOM SURAKARTA	98,00
7	BSPJI AMBON	98,00
8	BSPJI PONTIANAK	98,00
9	BBSPJ PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	98,00
10	BSPJI PALEMBANG	98,00
11	SMK SMAK PADANG	97,25
12	BSPJI BANJARBARU	97,25
13	BSPJI MANADO	97,00
14	BBSPJI KULIT KARET DAN PLASTIK	97,00
15	SMK SMTI BANDAR LAMPUNG	96,00
16	BBSPJI KERAMIK & MINERAL NON LOGAM	96,00
17	BDI DENPASAR	95,50
18	POLTEK APP JAKARTA	95,50
19	BDI JAKARTA	95,50
20	POLTEK STTT BANDUNG	95,40
21	POLTEK LOGAM MOROWALI	95,00
22	BBSPJI AGRO	95,00
23	BSPJI SAMARINDA	95,00

No	Nama Satker	Nilai
24	SMK SMTI PADANG	94,75
25	BBSPJI TEKSTIL	94,50
26	POLTEK ATI PADANG	94,50
27	BBSPJI KIMIA, FARMASI DAN KEMASAN	94,50
28	BDI SURABAYA	94,25
29	PTKI MEDAN	93,40
30	POLTEK STMI JAKARTA	93,00

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Realisasi TA.2022	Realisasi TA.2023
Nilai minimal laporan keuangan	95,25 (Nilai)	90,75 (Nilai)

Pada Tahun 2023 nilai Laporan Keuangan BSPJI Pekanbaru menurun dibandingkan dengan Tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam format penilaian. Selain itu juga dikarenakan adanya kesalahan-kesalahan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini ialah penyelenggaraan akuntansi BSPJI Pekanbaru telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pencatatan dan pembukuan telah dilakukan dengan tertib dan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik dengan realisasi penyerapan anggaran hampir mencapai 100%. SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan administrasi keuangan terkait rekonsiliasi realisasi anggaran dan pelaporan keuangan

2. Kegiatan pelaporan BMN

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

c) Kendala

Terdapat perubahan dalam format penilaian, penilaian dilakukan pada tahun berikutnya dan pada bulan Juni sampai Agustus sehingga apabila terdapat perubahan yang harus diaplikasikan pada keuangan tahun berjalan sulit dilakukan secara efektif karena keuangan sudah berjalan.

d) Rekomendasi

Melakukan perbaikan dan kualitas penyusunan laporan keuangan dan koordinasi antar pengguna data keuangan dan pelaku keuangan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2021-2024

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Pekanbaru TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29 Capaian Kinerja Renstra BSPJI Pekanbaru TA. 2021-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
										Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
BSPJI Pekanbaru												
SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas											
	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	10	25	12	22	25	113
SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0											
	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	1	2	1	50

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
											Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
	2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi	Indeks	-	-	-	-	-	-	2,1	2,1	-	0
SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultansi	Persen	5	23	10	66,6	12	60	15	42	149,6	356,19
	2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	N/A	N/A	2	11,91	5	363	10	17	374,91	2.205,3
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	5	50	10	15	50	333,33
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	63	40	76,87	45	84,31	50	175	224,18	128,1
SK4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien												
	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	100	92	100	92,5	100	93	369	300	81,3
SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan												

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
											Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,4	3,64	3,45	3,75	3,50	3,81	3,52	13,87	11,2	80,74
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional												
	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	79	72	77,67	73	87,63	73	289	244,3	84,53
SK7	Penguatan layanan publik												
	1	Nilai minimal Indeks layanan publik	Indeks	3,51	3,52	3,52	4,23	3,53	4,23	3,54	14,1	11,98	84,96
SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi												
	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82	83,48	84	81	75	75,15	75	316	239,63	75,83
	2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	81,9	92	95,25	90	90,75	90	362	267,9	74

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2023 yaitu :

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (250%)
- b. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (100%)
- c. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (400%)
- d. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (7.260%)
- e. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (1000%)
- f. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (187%)
- g. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100%)
- h. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (108%)
- i. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (120%)
- j. Nilai minimal indeks layanan publik (119%)
- k. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100%)
- l. Nilai minimal laporan keuangan (100%)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Sebagian besar target Renstra BSPJI Pekanbaru TA. 2023 dinyatakan telah tercapai. Tidak ada indikator yang tidak mencapai target. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antar seluruh pegawai BSPJI Pekanbaru.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BSPJI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 27 PNS, 3 PPPK dan 11 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BSPJI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Penyusunan Renstra dan Rencana Kerja yang tepat merupakan faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian target sudah baik dan dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya. Reviu Renstra dan tindak lanjut hasil penilaian AKIP perlu dilakukan setiap tahun sebagai evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra. Walaupun masih ada beberapa kendala seperti :

- Sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru masih belum maksimal.
- Ketersediaan dana yang belum memadai sehingga adanya beberapa rencana pengadaan yang terhambat.
- Adanya kebutuhan ruangan laboratorium yang masih kurang dikarenakan anggaran untuk pembangunan gedung laboratorium yang belum ada.
- Ruang Lingkup pengujian masih terbatas sehingga perlu dilakukan perluasan ruang lingkup dengan penambahan pengadaan alat-alat laboratorium terutama pada laboratorium lingkungan.
- Jumlah Sumber Daya Manusia yang masih belum cukup untuk melakukan berbagai macam kegiatan dikarenakan BSPJI Pekanbaru baru berdiri Tahun 2017.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah yang sebagian besar dapat dicapai pada akhir periode renstra Tahun Anggaran 2023, maka langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah :

- Penambahan anggaran untuk pembangunan gedung laboratorium dan pengadaan peralatan laboratorium.
- Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pelayanan dan operasional BSPJI Pekanbaru.

- Meningkatkan kinerja dari seluruh pegawai BSPJI Pekanbaru.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk seluruh bagian agar seluruh target dapat tercapai dengan baik.
- Menambah ruang lingkup layanan jasa BSPJI Pekanbaru sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan industri.
- Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, universitas, dan industri.
- Meningkatkan layanan jasa baik itu layanan pengujian, kalibrasi, halal, sertifikasi produk, pendampingan dan konsultasi kepada industri.
- Meningkatkan teknologi informasi BSPJI Pekanbaru.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023

Pada Tahun Anggaran 2023, BSPJI Pekanbaru tidak memiliki program prioritas nasional Teknologi Industri.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Pekanbaru TA. 2023 disajikan pada Tabel 30.

Tabel Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Pekanbaru TA. 2021-2024

Progr am/ Kegiat an	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Target Renstra 2021	Target Perkin 2021	Realisasi	Target Renstra 2022	Target Perkin 2022	Realisasi	Target Renstra 2023	Target Perkin 2023	Realisasi	Target Renstra 2024	Total 2021-2024 (000)				
												Total Target Renstra	Total Perkin	Realisasi	%	
BSPJI Pekan baru																
SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas															
	1 Produktivitas/e fisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	88,49	88,49	88,32	67,62	60,18	60,00	54,12	32,37	21,37	29,56	239,79	181,04	169,69	93,73	
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	-	-	-	-	-	-	35,03	16,89	16,89	27,44	62,47	16,89	16,89	100	
	2 Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Progr am/ Kegiat an	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Target Renstra 2021	Target Perkin 2021	Realisasi	Target Renstra 2022	Target Perkin 2022	Realisasi	Target Renstra 2023	Target Perkin 2023	Realisasi	Target Renstra 2024	Total 2021-2024 (000)				
												Total Target Renstra	Total Perkin	Realisasi	%	
SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri															
	1 Produktivitas/e fisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	-	-	-	-	-	-	35,85	47,17	47,16	-	35,85	47,17	47,16	99,97	
	2 Meningkatnya PNBPN layanan Jasa Industri	503,72	630,79	621,34	317,8	446,25	445,48	800,3	764,3	764,29	929,34	2.551,16	1.841,34	1.831,11	99,44	
	3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	188,54	188,54	171,99	134,84	127,83	127,73	161,21	117,79	117,79	304,8	738,96	434,16	417,51	96,16	
	4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	2.999,01	2.999,01	2.998,1	899,59	899,59	898,43	811,53	965,91	965,91	523,78	5.233,91	4.864,51	4.862,44	99,95	

Progr am/ Kegiat an	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Target Renstra 2021	Target Perkin 2021	Realisasi	Target Renstra 2022	Target Perkin 2022	Realisasi	Target Renstra 2023	Target Perkin 2023	Realisasi	Target Renstra 2024	Total 2021-2024 (000)				
												Total Target Renstra	Total Perkin	Realisasi	%	
	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien															
	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan															
	1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	138,57	11,5	10,7	54,55	5,42	5,02	12,00	24,00	23,99	3,00	208,12	40,92	39,71	97,04	
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional															
	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	1.812, 71	1.812,7	1.784,08	2.805,5 9	2.805,58	2.793,51	3.381,3 3	3.424,97	3.424,91	4.141,3 7	12.141	8.043,25	8.002,5	99,49	
	Penguatan Layanan Publik															

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Target Renstra 2021	Target Perkin 2021	Realisasi	Target Renstra 2022	Target Perkin 2022	Realisasi	Target Renstra 2023	Target Perkin 2023	Realisasi	Target Renstra 2024	Total 2021-2024 (000)			
													Total Target Renstra	Total Perkin	Realisasi	%
1	Nilai minimal indeks layanan publik	1.720,68	1.720,68	1.697,46	2.407,38	2.435,47	2.429,74	2.148,66	2.166,51	2.166,05	2.395,31	8.672,03	6.322,66	6.293,25	99,53	
	Penguatan AKuntabilitas Organisasi															
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	77	76,5	66,98	66,8	63,73	131,15	99,58	99,58	82,78	357,91	243,38	239,81	98,53	
2	Nilai minimal laporan keuangan	3,5	3,5	2,93	9	9	8,89	21,04	21,03	21,03	25,60	59,14	33,53	32,85	97,97	

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023 sebagai berikut

Tabel 30 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	4	6	7		
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	- Analisis Prospek dan Kendala Pengembangan Produk IKM pada Kab. Rohil dan Kota Dumai - Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Teknologi IKM di Kabupaten Siak - Penumbuhan dan Pembinaan Industri Berbasis Teknologi	32.372	32.370	99,99
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	- Penerapan Industri 4.0 dan Penerapan serta Pengawasan Standardisasi Industri	16,896	16,894	99,99
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	Jasa Konsultasi Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Proses Produksi Pada Produk IKM	47,175	47,162	99,97
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	- Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Lembaga Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012 - Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 - Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BSPJI	764.307	764.304	99,99

					- Temu Pelanggan dan Sosialisasi Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri			
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	- Surveilans Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 - Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK	117.799	117.797	99,99
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84.31 (Persen)	- Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	965.925	965.921	99,99
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	-	-	-	-
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	- Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	24.000	23.999	99,99
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87.63 (Indeks)	- Peningkatan Kompetensi SDM - Peningkatan Disiplin Pegawai - Pembayaran gaji dan tunjangan	3.424.975	3.424.926	99,99
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	- Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.166.522	2.166.061	99,97
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	- Penyusunan Program dan Monev Kinerja BSPJI Pekanbaru - Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi	99.588	99.585	99,99

					- Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) - Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi			
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	21.031	21.030	99,99

Pada awal TA. 2023 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BSPJI Pekanbaru Per Triwulan, seperti tampak pada **Error! Reference source not found.32**.

Tabel 31 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2023

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Ouput
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Temu Pelanggan dan Sosialisasi Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	56.520.000	22%	0%	45%	0,3%	75%	0,3%	100%	100%	100%
2	Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	469.597.000	30%	51,7%	45%	64,5%	75%	84,6%	100%	100,0%	100%
3	Manajemen Laboratorium Kalibrasi Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	72.147.000	30%	2,4%	45%	14,1%	75%	62,5%	100%	100,0%	100%
4	Manajemen Lembaga Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012	29.723.000	30%	7,9%	45%	7,9%	75%	62,6%	100%	100,0%	100%
5	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012	52.600.000	30%	47,8%	45%	32,9%	75%	33,3%	100%	100%	100%
6	Analisis Prospek dan Kendala Pengembangan Produk IKM pada Kab. Rohil dan Kota Dumai	12.081.000	25%	29,4%	45%	46,4%	75%	61,7%	100%	100%	100%
7	Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Teknologi IKM di Kabupaten Siak	740.000	30%	0%	45%	10,1%	75%	10,1%	100%	100%	100%
8	Penerapan Industri 4.0 dan Penerapan serta Pengawasan Standardisasi Industri	16.896.000	30%	20,6%	50%	96,0%	75%	96,0%	100%	100,0%	100%
9	Penumbuhan dan Pembinaan Industri Berbasis Teknolog	19.551.000	30%	12,7%	45%	13,6%	75%	42,1%	100%	100%	100%

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Opuput
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
10	Jasa Konsultasi Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Proses Produksi Pada Produk IKM	47.175.000	30%	0%	45%	15,6%	75%	47,8%	100%	100,0%	100%
11	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	83.720.000	21%	23,7%	45%	60,9%	75%	62,6%	100%	100,0%	100%
12	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	19.323.000	30%	49,8%	45%	91,7%	75%	97,7%	100%	100,0%	100%
13	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	24.000.000	25%	0%	45%	0%	75%	0%	100%	100,0%	100%
14	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.247.841.000	29%	19,2%	50%	52,2%	75%	73,7%	100%	100,0%	100%
15	Penambah Daya Tahan Tubuh	36.746.000	25%	19,3%	45%	36,9%	75%	46,5%	100%	100,0%	100%
16	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya	12.315.000	100%	100,0%	100%	100,0%	100%	100,0%	100%	100,0%	100%
17	Perawatan Gedung Kantor	392.440.000	25%	46,8%	50%	76,9%	75%	93,8%	100%	100,0%	100%
18	Perbaikan Peralatan Kantor	118.333.000	25%	16,7%	45%	39,7%	75%	65,1%	100%	100,0%	100%
19	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	91.624.000	25%	32,9%	45%	50,5%	75%	82,4%	100%	100,0%	100%
20	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	136.890.000	22%	29,0%	45%	60,2%	75%	73,8%	100%	100%	100%
21	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	7.340.000	21%	22,5%	45%	54,9%	75%	71,5%	100%	100%	100%
22	Langganan Daya dan Jasa	203.921.000	25%	18,2%	45%	37,2%	75%	59,7%	100%	100,0%	100%
23	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.147.590.000	21%	22,8%	45%	47,8%	75%	70,6% 8	100%	100,0%	100%
24	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	292.700.000	100%	99,2%	100%	99,2%	100%	99,2%	100%	100%	100%
25	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	15.620.000	25%	0%	45%	0%	75%	0%	100%	100,0%	100%

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Ouput
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
26	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	542.406.000	21%	0,1%	45%	30,2%	75%	99,7%	100%	100,0%	100%
27	Peningkatan Kompetensi SDM	82.611.000	25%	41,5%	45%	50,7%	75%	50,7%	100%	100,0%	100%
28	Peningkatan Disiplin Pegawai	94.523.000	23%	15,3%	45%	15,3%	75%	94,6%	100%	100,0%	100%
29	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BSPJI Pekanbaru	35.554.000	22%	0%	45%	0%	75%	66,4%	100%	100,0%	100%
30	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	21.031.000	22%	43,6% 3	45%	43,6%	75%	85,8%	100%	100,0%	100%
31	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	21.394.000	22%	16,5%	45%	16,5%	75%	65,4%	100%	100,0%	100%
32	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	19.817.000	22%	10,1% 3	45%	26,9%	75%	29,6%	100%	100,0%	100%
33	Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi	22.823.000	22%	33,0%	45%	33,0%	75%	83,7%	100%	100,0%	100%
34	Surveilans Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	86.469.000	22%	0,4%	45%	35,7%	75%	83,0%	100%	100,0%	100%
35	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	11.720.000	22%	0%	45%	47,7%	75%	47,7%	100%	100,0%	100%
36	Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	18.200.000	22%	45,0%	45%	45,0%	75%	45,0%	100%	100%	100%
37	Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK	1.410.000	22%	0%	45%	0%	75%	0%	100%	100%	100%
38	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	115.199.000	-	-	-	-	-	-	100%	100,0%	100%

Error! Reference source not found.33 menunjukkan realisasi anggaran yang dicapai BSPJI Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2023 yang mencapai 99,99% berdasarkan realisasi pada aplikasi eMonitoring APBN dan SAKTI.

Tabel 32 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023

Kegiatan/KRO/RO/Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	6,788,361,000	6,787,846,201	99.99
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	56,520,000	56,520,000	100
6077.AEF.001	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/ Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	56,520,000	56,520,000	100
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/ /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	56,520,000	56,520,000	100
A	Temu Pelanggan dan Sosialisasi Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	56,520,000	56,520,000	100
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	624,067,000	624,065,370	100
6077.BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	469,597,000	469,596,604	100
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	469,597,000	469,596,604	100
A	Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	469,597,000	469,596,604	100
6077.BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	72,147,000	72,146,619	100
051	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	72,147,000	72,146,619	100
A	Manajemen Laboratorium Kalibrasi Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	72,147,000	72,146,619	100
6077.BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	29,723,000	29,722,147	100
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	29,723,000	29,722,147	100
A	Manajemen Lembaga Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012	29,723,000	29,722,147	100
6077.BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	52,600,000	52,600,000	100
051	Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	52,600,000	52,600,000	100
A	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012	52,600,000	52,600,000	100
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	49,268,000	49,265,230	99.99
6077.BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	49,268,000	49,265,230	99.99
052	Penerapan Pemanfaatan Teknologi Oleh BSPJI	49,268,000	49,265,230	99.99
A	Analisis Prospek dan Kendala Pengembangan Produk IKM pada Kab. Rohil dan Kota Dumai	12,081,000	12,080,057	99.99
B	Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Teknologi IKM di Kabupaten Siak	740,000	740,000	100
C	Penerapan Industri 4.0 dan Penerapan serta Pengawasan Standardisasi Industri	16,896,000	16,894,900	99.99
D	Penumbuhan dan Pembinaan Industri Berbasis Teknologi	19,551,000	9,550,273	100
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	115,199,000	115,198,600	100
6077.CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	115,199,000	115,198,600	100
051	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	115,199,000	115,198,600	100
A	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	115,199,000	115,198,600	100
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	47,175,000	47,162,958	99.97
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	47,175,000	47,162,958	99.97
053	Jasa konsultasi program DAPATI	47,175,000	47,162,958	99.97
A	Jasa Konsultasi Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Proses Produksi Pada Produk IKM	47,175,000	47,162,958	99.97
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	6,788,361,000	6,787,846,201	99.99
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5,522,083,000	5,521,580,742	99.99

Kegiatan/KRO/RO/Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	127,043,000	127,041,726	100
051	Pengelolaan Data dan Informasi	127,043,000	127,041,726	100
A	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	83,720,000	83,719,473	100
B	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	19,323,000	19,322,568	100
C	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	24,000,000	23,999,685	100
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	5,395,040,000	5,394,539,016	99.99
001	Gaji dan Tunjangan	3,247,841,000	3,247,799,855	100
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3,247,841,000	3,247,799,855	100
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,147,199,000	2,146,739,161	99.98
A	Penambah Daya Tahan Tubuh	36,746,000	36,745,550	100
B	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya	12,315,000	12,314,100	99.99
C	Perawatan Gedung Kantor	392,440,000	392,439,926	100
D	Perbaikan Peralatan Kantor	118,333,000	118,332,450	100
E	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	91,624,000	91,617,364	99.99
F	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	136,890,000	136,889,777	100
G	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	7,340,000	7,340,000	100
H	Langganan Daya dan Jasa	203,921,000	203,916,222	100
I	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,147,590,000	1,147,143,772	99.96
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	850,726,000	850,723,300	100
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	850,726,000	850,723,300	100
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	292,700,000	292,700,000	100
A	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	292,700,000	292,700,000	100
052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	15,620,000	15,619,400	100
A	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	15,620,000	15,619,400	100
053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	542,406,000	542,403,900	100
A	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	542,406,000	542,403,900	100
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	177,134,000	177,126,641	100
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	177,134,000	177,126,641	100
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	177,134,000	177,126,641	100
A	Peningkatan Kompetensi SDM	82,611,000	82,604,743	99.99
B	Peningkatan Disiplin Pegawai	94,523,000	94,521,898	100
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	238,418,000	238,415,518	100
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	35,554,000	35,553,857	100
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	35,554,000	35,553,857	100
A	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BSPJI Pekanbaru	35,554,000	35,553,857	100
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	21,031,000	21,030,800	100
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	21,031,000	21,030,800	100
A	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	21,031,000	21,031,000	100
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	64,034,000	64,032,959	100
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	64,034,000	64,032,959	100
A	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	21,394,000	21,393,905	100
B	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	19,817,000	19,816,500	100
C	Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi	22,823,000	22,822,554	100
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	117,799,000	117,797,902	100
051	Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	117,799,000	117,797,902	100
A	Surveilans Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	86,469,000	86,468,506	100

Kegiatan/KRO/RO/Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
B	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	11,720,000	11,719,396	99.99
C	Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	18,200,000	18,200,000	100
D	Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK	1,410,000	1,410,000	100

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi anggaran yang dicapai pada TA. 2023 telah mencapai target yaitu sebesar 99,99%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 99,66% terdapat kenaikan sebesar 0,33%. Revisi anggaran sesuai kebutuhan menjadi salah satu faktor tercapainya target yang telah ditetapkan. Rincian realisasi keuangan BSPJI Pekanbaru selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 33 Perkembangan Realisasi Anggaran BSPJI Pekanbaru TA. 2019-2023

	TA.2019	TA. 2020	TA. 2021	TA.2022	TA.2023
PAGU	10.794.637.000	5.074.090.000	7.532.227.000	6.856.156.000	7,680,590,000
Realisasi	10.519.259.573	4.857.160.000	7.451.482.302	6.832.596.318	7,680,058,359
% Realisasi	97,45 %	95,72 %	98,93%	99,66%	99,99%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan realisasi keuangan serta alternatif solusi yang dilakukan

Pada umumnya Realisasi Anggaran BSPJI Pekanbaru terus meningkat setiap tahunnya. Namun Pada Tahun 2020, realisasi anggaran BSPJI Pekanbaru menurun yaitu sebesar 95,72 persen. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan terbatasnya beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada Tahun 2021 sampai dengan 2023 realisasi anggaran BSPJI Pekanbaru selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena BSPJI Pekanbaru membuat rencana kegiatan dan anggaran serta pengelolaan dan pertanggungjawaban anggaran yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan

implementasi teknologi digital beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring/online. Hal ini meningkatkan efisiensi baik dalam hal biaya, waktu, energi dan sdm.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan realisasi keuangan.

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap saat melalui peran aktif pimpinan dan seluruh ketua tim kerja salah satu penyebab keberhasilan dalam merealisasikan anggaran. ALKI pada Intranet Kemenperin dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Selain itu, kegiatan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap bulan serta Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian kinerja, kendala, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan dan anggaran di BSPJI Pekanbaru.

2) Kendala

Pada tahun 2023 BSPJI Pekanbaru dimana seluruh unsur pimpinan dan seluruh pegawai dapat menindaklanjuti semua kendala-kendala yang ada dengan baik sehingga realisasi anggaran tercapai dengan sangat baik.

3) Rekomendasi

- Meningkatkan efektivitas monitoring realisasi anggaran lebih baik lagi dibandingkan tahun sebelumnya melalui kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev), Rapat Tinjauan Manajemen dan aplikasi (e-monitoring APBN, ALKI, SMART DJA, eMonev Bappenas) maupun melalui surat peringatan dan perintah untuk mempercepat realisasi anggaran. ALKI pada Intranet Kemenperin sangat membantu dalam memonitoring anggaran dan kegiatan. Ketua tim kerja dapat setiap saat memonitor capaian kinerja dan realisasi keuangan serta memberikan koreksi apabila terdapat *update* capaian yang tidak sesuai kepada pihak terkait.
- Rapat koordinasi melalui Monev setiap bulan juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk membahas progres kegiatan, kendala maupun tindak lanjut yang diperlukan guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- Koordinasi yang lebih baik lagi dengan seluruh bagian fungsi terutama dalam hal pengadaan belanja barang dan modal sehingga realisasi anggaran dapat terpenuhi.

- Meningkatkan kegiatan promosi/pemasaran layanan jasa teknis melalui kegiatan pameran, seminar, workshop ataupun pemasaran langsung ke industri.

1.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

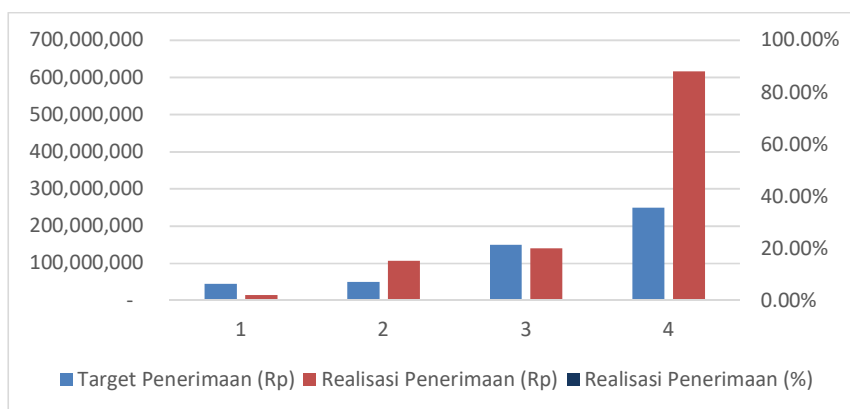
1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2023, target penerimaan BSPJI Pekanbaru sebesar **Rp.250.000.000** dan berhasil mencapai jauh melebihi target yaitu sebesar **Rp. 616.640.854** atau sebesar **246,66 persen** dari target yang telah ditetapkan. Berikut tabel pagu dan realisasi keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru 2020-2023.

Tabel 34 Pagu dan realisasi Keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru 2020-2023

Pagu	2020	2021	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	45.500.000	50.000.000	150.000.000	250.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	14.686.331	107.270.000	141.027.300	616.640.854
Realisasi Penerimaan (%)	32.27 %	214,54 %	94,01%	246,66%
Pagu Penggunaan (Rp)	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 2023
Realisasi Penggunaan (Rp)	belum	belum	belum	belum
Realisasi Penggunaan (%)	merupakan satker pengguna PNBP	merupakan satker pengguna PNBP	merupakan satker pengguna PNBP	merupakan satker pengguna PNBP

BSPJI Pekanbaru baru mulai memberlakukan tarif PNBP pada bulan Juli Tahun 2020 karena BSPJI Pekanbaru memperoleh status akreditasi laboratorium pengujian pada bulan mei 2020 dan Laboratorium Kalibrasi telah terakreditasi pada bulan Juli 2021. PNBP dari layanan jasa sebesar Rp. 556.782.250 dari pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp. 2.158.040, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp. 49.225.000 biaya ini diperoleh dari hasil lelang kendaraan operasional roda 4 dan dari penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp. 8.445.564. Berikut grafik persentase dan realisasi keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru Tahun 2020 hingga 2023.



Gambar 4 Grafik Persentase dan realisasi Keuangan PNBP BSPJI Pekanbaru 2020-2023

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 35 Persentase PNBPs TA 2020- 2023

No	Jenis Penerimaan	PNBP (Rp)			
		2020	2021	2022	2023
1	Riset	-	-	-	-
2	Pelatihan	-	-	9.000.000	38.400.000
3	Pengujian	13.086.331	102.970.000	109.563.000	199.172.250
4	Kalibrasi	-	-	484.000	10.560.000
5	Halal	-	-	-	2.100.000
6	Konsultasi	-	-	1.000.000	228.000.000
7	Sertifikasi	-	-	-	78.550.000
8	RBPI	-	-	-	-
9	Magang	1.600.000	2.800.000	-	-
10	Jasa lainnya	-	1.500.000	-	-
11	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-	2.158.040
12	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-	49.255.000
13	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	20.980.300	8.445.564
	Total	14.686.331	107.270.000	141.027.300	616.640.854

Realisasi PNBPs selama 5 tahun berdirinya BSPJI Pekanbaru lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT Konsultasi yaitu sebesar Rp. 228.000.000,-. BSPJI Pekanbaru berdiri pada 27 November 2017, Dan mulai melayani JPT mulai tahun 2019 tanpa biaya yang dikenakan kepada pelanggan. Baru pada bulan Juni tahun 2020 menerapkan biaya atas JPT yang diberikan. Selama 4 tahun yaitu mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, PNBPs BSPJI Pekanbaru selalu mengalami peningkatan. Namun selama 4 tahun tersebut, tahun 2023 menjadi tahun yang penerimaannya tertinggi dibanding tahun-tahun

sebelumnya. Berikut ini adalah Jumlah pelanggan baik industri dan non industri untuk semua jenis layanan yang ada di BSPJI Pekanbaru.

Tabel 36 Jumlah Pelanggan BSPJI Pekanbaru TA. 2020-2023

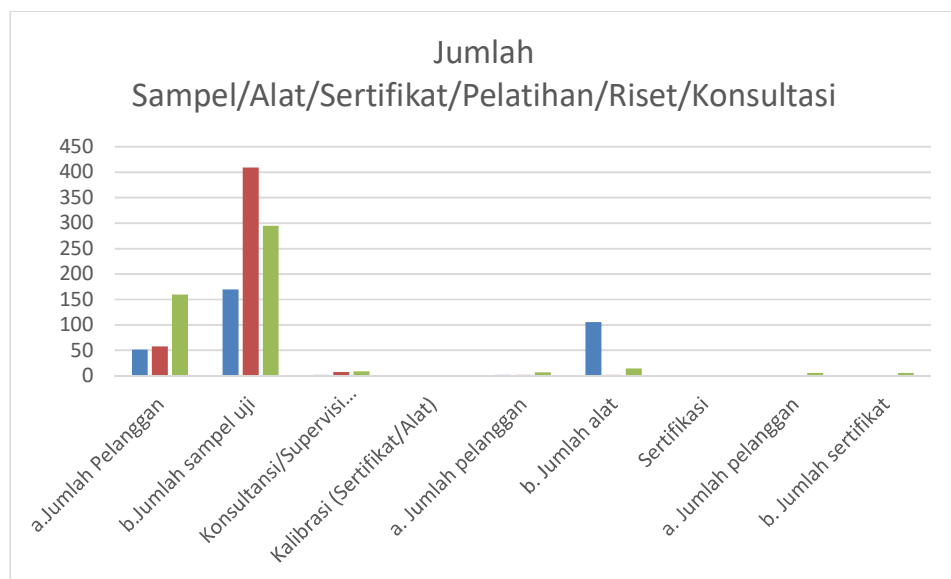
No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan							
		2020		2021		2022		2023	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	-	-	-	-	-	3	33	27
3	Pengujian	40	12	40	18	45	15	125	35
4	Kalibrasi	-	-	2	-	1	1	7	-
5	Konsultansi	-	-	4	4	12	14	9	-
6	Sertifikasi	-	-	-	-	-	-	6	-
7	RBPI	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Magang	-	8	-	14	-	3	-	26
9	Jasa lainnya	-	-	-	-	-	-	3	-
Total		40	20	46	36	58	33	183	88

Pada Tahun 2023 BSPJI Pekanbaru memberikan beberapa pelayanan kepada masyarakat, industri dan *stakeholder* lainnya. Pelayanan tersebut berupa jasa pelayanan teknis pengujian, jasa pelayanan teknis kalibrasi, lembaga pemeriksa halal, sertifikasi, pelatihan, magang dan konsultasi. Jumlah pelanggan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 selalu meningkat. Hal ini disebabkan karena BSPJI Pekanbaru giat melakukan kegiatan promosi dan pemasaran layanan jasa ke seluruh industri baik yang berada di Provinsi Riau maupun diluar Provinsi Riau. Kegiatan ini dilakukan agar semakin banyak industri yang mengenal BSPJI Pekanbaru. Hal ini juga selaras dengan jumlah sampel/alat/sertifikat/pelatihan/konsultansi/kerjasama pada tahun 2020-2023 sebagaimana ditampilkan pada Tabel.

**Tabel 37 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi
Tahun 2020-2023**

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi			
		2020	2021	2022	2023
1	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)	2	-	-	-
2	Pelatihan			-	-
	a. Jumlah pelatihan	-	-	-	5
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	-	-	-	60
3	Pengujian				
	a. Jumlah Pelanggan	52	58	60	160
	b. Jumlah sampel uji	170	409	399	295
4	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/ Supervisi)	2	8	26	9
5	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)				
	a. Jumlah pelanggan	2	2	2	7
	b. Jumlah alat	106	2	2	15
6	Sertifikasi	-	-	-	
	a. Jumlah pelanggan	-	-	-	6
	b. Jumlah sertifikat	-	-	-	6

Berikut ini grafik dari jumlah sampel/alat/sertifikat/pelatihan/konsultasi/kerjasama pada tahun 2020-2023.



**Gambar 5 Grafik Jumlah
Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi**

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

- Melakukan penambahan ruang lingkup layanan sehingga dapat berpotensi menambah pelanggan dan peningkatan penerimaan PNBPN.
- Meningkatkan layanan prima kepada pelanggan dan kegiatan promosi/pemasaran layanan jasa teknis melalui kegiatan pameran, seminar, workshop ataupun pemasaran langsung ke industri. Selain itu, meningkatkan media promosi melalui berbagai media seperti website, instagram, twitter, Youtube dan facebook.
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dalam layanan jasa teknis kepada pelanggan, terutama pembangunan gedung laboratorium yang sangat dibutuhkan sekali.
- Meningkatkan efektivitas monitoring realisasi anggaran baik melalui kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev), Rapat Tinjauan Manajemen dan aplikasi (e monitoring APBN, ALKI, SMART DJA, eMonev Bappenas). Peningkatan penggunaan Aplikasi ALKI yang membantu dalam pelaksanaan kontrol anggaran dan kegiatan setiap saat. Seluruh ketua tim kerja dapat setiap saat memonitor capaian kinerja dan realisasi keuangan serta memberikan koreksi apabila terdapat update capaian yang tidak sesuai kepada pihak terkait.
- Peningkatan koordinasi dalam hal pengadaan belanja modal sehingga pengadaan dapat berjalan dengan baik.
- Peningkatan jejaring dan Kerjasama dengan Dinas-dinas di daerah, perguruan tinggi dan stakeholder terkait dalam pemberian layanan jasa.

3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja. Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2023 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja, Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Efisiensi Anggaran Berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA.

3.5.1 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa pada hampir seluruh Indikator Kinerja (IK) terdapat efisiensi. Indeks Biaya Target (IBT) merupakan biaya per satuan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan Indeks Biaya Realisasi (IBR) merupakan biaya per satuan realisasi kinerja. Nilai IBT dan IBR tertinggi pada TA.2023 yaitu sebesar Rp.613.745.609.000/indeks berasal dari IK Nilai minimal indeks layanan publik. Nilai IBT dan IBR terendah pada TA.2023 adalah IK Nilai minimal laporan keuangan yaitu sebesar Rp.233.678/Nilai. Efisiensi rata-rata yang diperoleh berdasarkan capaian IK dan Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap alokasi anggaran yang tersedia adalah masing-masing sebesar 37,97% dan 62,54%. Efisiensi terbesar berada pada IK Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri yaitu sebesar 98,62% . Sedangkan efisiensi terendah yaitu pada IK Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 0%. Berikut ini tabel perhitungan Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023.

Tabel 38 Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Kinerja				Efektivitas	Anggaran				Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
	Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%	Efisiensi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI												37.97%	62.54%	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	10	25	250%	250.00%	Efektif	32,372,000	32,370,330	99.99%	Efisien	3,237,200	1,294,813	60.00%	60.00%	
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
2 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri(Perusahaan)	1	1	100%	100.00%	Efektif	16,896,000	16,894,900	99.99%	Efisien	16,896,000	16,894,900	0.01%	0.01%	
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	12	60	500.0%	2236.84%	Efektif	47,175,000	47,162,958	99.97%	Efisien	3,931,250	786,049	80.01%	80.01%	
2 Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	5	363	7260%			764,307,000	764,304,843	100.00%		152,861,400	2,105,523	98.62%	98.62%	
3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	5	50	1000%			117,799,000	117,797,902	100.00%		23,559,800	2,355,958	90.00%	90.00%	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	45	84.31	187.36%			965,925,000	965,921,900	100.00%		21,465,000	11,456,789	46.63%	46.63%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	92.5	100	108.11%	108.11%	Efektif	-	-	-	-	-	-	-	-
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.5	3.81	108.86%	108.86%	Efektif	24,000,000	23,999,685	100.00%	Efisien	6,857,143	6,299,130	8.14%	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	73	87.63	120.04%	120.04%	Efektif	3,424,975,000	3,424,926,496	100.00%	Efisien	46,917,466	39,083,950	16.70%	
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3.53	4.23	119.83%	119.83%	Efektif	2,166,522,000	2,166,061,729	99.98%	Efisien	613,745,609	512,071,331	16.57%	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	75.0	75.15	100.20%	100.52%	Efektif	99,588,000	99,586,816	100.00%	Efisien	1,327,840	1,325,174	0.20%	
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	90	90.75	100.83%			21,031,000	21,030,800	100.00%		233,678	231,744	0.83%	
		%Rata-rata Capaian Kinerja		829.60%	Efektif	7,680,590,000	7,680,058,359	99.99%	Efisien					

3.5.2 Efisiensi Kinerja berdasarkan aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atas Aspek Implementasi pada aplikasi SMART DJA terdiri dari empat variabel pengukuran yaitu capaian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Bobot efisiensi dalam EKA pada aplikasi SMART DJA adalah sebesar 28,6%. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BSPJI Pekanbaru berdasarkan aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan, adalah sebesar 87,06 atau kriteria Baik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar. Pengukuran efisiensi pada aplikasi SMART DJA berdasarkan pada perbandingan antara pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk menghasilkan capaian output.



Gambar 6 Hasil Penilaian Kinerja SMART DJA

3.6 Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Belum ada penghargaan dari luar instansi Kementerian Perindustrian untuk BSPJI Pekanbaru.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara umum, BSPJI Pekanbaru selama Tahun 2023 sudah mencapai hasil maksimal dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. BSPJI Pekanbaru telah mampu mencapai sebagian besar target yang ditetapkan pada Renstra dan Perjanjian Kinerja TA. 2023.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab sebelumnya:

- Seluruh indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis BSPJI Pekanbaru pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan.
- Total anggaran DIPA BSPJI Pekanbaru Tahun 2023 adalah sebesar Rp. **7.680.590.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **7.680.058.359,-**, atau sebesar **99,99%**.
- Target PNBK 2023 sebesar Rp. **250.000.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **616.640.854,-** atau sebesar **246,66%**.

2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan capaian Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan serta realisasi anggaran antara lain:

- Sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru masih belum maksimal.
- Ketersediaan dana yang belum memadai sehingga adanya beberapa rencana pengadaan yang terhambat.
- Adanya kebutuhan ruangan laboratorium yang masih kurang dikarenakan anggaran untuk pembangunan gedung laboratorium yang belum ada.
- Ruang Lingkup pengujian masih terbatas sehingga perlu dilakukan perluasan ruang lingkup dengan penambahan pengadaan alat-alat laboratorium terutama pada laboratorium lingkungan.
- Jumlah Sumber Daya Manusia yang masih belum cukup untuk melakukan berbagai macam kegiatan dikarenakan BSPJI Pekanbaru baru berdiri Tahun 2017.

3. Saran dan Rekomendasi

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi untuk mencapai kinerja dan realisasi anggaran yang lebih baik pada tahun anggaran selanjutnya:

- a. Penambahan anggaran untuk pembangunan gedung laboratorium dan pengadaan peralatan laboratorium.
- b. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pelayanan dan operasional BSPJI Pekanbaru.
- c. Meningkatkan kinerja dari seluruh pegawai BSPJI Pekanbaru.
- d. Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk seluruh bagian agar seluruh target dapat tercapai dengan baik.
- e. Peningkatan jejaring dan Kerjasama dengan Dinas-dinas di daerah, perguruan tinggi dan stakeholder terkait dalam pemberian layanan jasa.
- f. Meningkatkan layanan jasa baik itu layanan pengujian, kalibrasi, halal, sertifikasi produk, pendampingan dan konsultasi kepada industri.
- g. Meningkatkan teknologi informasi BSPJI Pekanbaru
- h. Melakukan penambahan ruang lingkup layanan sehingga dapat berpotensi menambah pelanggan dan peningkatan penerimaan PNBPN.
- i. Meningkatkan layanan prima kepada pelanggan dan kegiatan promosi/pemasaran layanan jasa teknis melalui kegiatan pameran, seminar, workshop ataupun pemasaran langsung ke industri. Selain itu, meningkatkan media promosi melalui berbagai media seperti website, instagram, twitter, Youtube dan facebook.
- j. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dalam layanan jasa teknis kepada pelanggan, terutama pembangunan gedung laboratorium yang sangat dibutuhkan sekali.
- k. Meningkatkan efektivitas monitoring realisasi anggaran baik melalui kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev), Rapat Tinjauan Manajemen dan aplikasi (e monitoring APBN, ALKI, SMART DJA, eMonev Bappenas). Peningkatan penggunaan Aplikasi ALKI yang membantu dalam pelaksanaan kontrol anggaran dan kegiatan setiap saat. Seluruh ketua tim kerja dapat setiap saat memonitor capaian kinerja dan realisasi keuangan serta memberikan koreksi apabila terdapat update capaian yang tidak sesuai kepada pihak terkait.

- I. Peningkatan koordinasi dalam hal pengadaan belanja modal sehingga pengadaan dapat berjalan dengan baik.

LAMPIRAN

1. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Komponen/ Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	- Analisis Prospek dan Kendala Pengembangan Produk IKM pada Kab. Rohil dan Kota Dumai - Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Teknologi IKM di Kabupaten Siak - Penumbuhan dan Pembinaan Industri Berbasis Teknologi	32.372	32.370	99,99
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	- Penerapan Industri 4.0 dan Penerapan serta Pengawasan Standardisasi Industri	16,896	16,894	99,99
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	Jasa Konsultasi Peningkatan Produktivitas dan Perbaikan Proses Produksi Pada Produk IKM	47,175	47,162	99,97
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	- Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Manajemen Lembaga Sertifikasi sesuai SNI ISO 17065:2012 - Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 - Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BSPJI - Temu Pelanggan dan Sosialisasi Standardisasi	764.307	764.304	99,99

					dan Pelayanan Jasa Industri			
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	- Surveilans Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 - Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 - Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK	117.799	117.797	99,99
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84.31 (Persen)	- Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	965.925	965.921	99,99
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	-	-	-	-
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	- Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	24.000	23.999	99,99
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87,63 (Indeks)	- Peningkatan Kompetensi SDM - Peningkatan Disiplin Pegawai - Pembayaran gaji dan tunjangan	3.424.975	3.424.926	99,99
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	- Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.166.522	2.166.061	99,97
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	- Penyusunan Program dan Monev Kinerja BSPJI Pekanbaru - Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi	99.588	99.585	99,99

					- Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) - Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi			
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	21.031	21.030	99,99

2. Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0			Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri			
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri			
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
	-	<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standardisasi industri						
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri						

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI						
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B						

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
					Indeks manfaat kerja sama						
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

3. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	10	10	30	30	60	95	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	10	10	30	30	60	80	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84,31 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
5	Terseleenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87,63 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100

4. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Pekanbaru TA. 2021-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
											Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
BSPJI Pekanbaru													
SK1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas												
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	10	25	12	22	25	113
SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0												
	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1	1	2	1	50
	2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi	Indeks	-	-	-	-	-	-	2,1	2,1	-	0
SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	Persen	5	23	10	66,6	12	60	15	42	149,6	356,19

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
											Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
	2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen	N/A	N/A	2	11,91	5	363	10	17	374,91	2.205,3
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	5	50	10	15	50	333,33
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	63	40	76,87	45	84,31	50	175	224,18	128,1
SK4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien												
	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	100	92	100	92,5	100	93	369	300	81,3
SK5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan												
	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,4	3,64	3,45	3,75	3,50	3,81	3,52	13,87	11,2	80,74
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional												
	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	79	72	77,67	73	87,63	73	289	244,3	84,53
SK7	Penguatan layanan publik												

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Renstra 2021	Target Renstra 2022	Realisasi Renstra 2022	Target Renstra 2023	Realisasi Renstra 2023	Target Renstra 2024	Total 2021-2024		
											Total Target Renstra	Total Realisasi Renstra sd 2023	%
	1	Nilai minimal Indeks layanan publik	Indeks	3,51	3,52	3,52	4,23	3,53	4,23	3,54	14,1	11,98	84,96
SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi												
	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82	83,48	84	81	75	75,15	75	316	239,63	75,83
	2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	81,9	92	95,25	90	90,75	90	362	267,9	74

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PEKANBARU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dindin Syafruddin

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

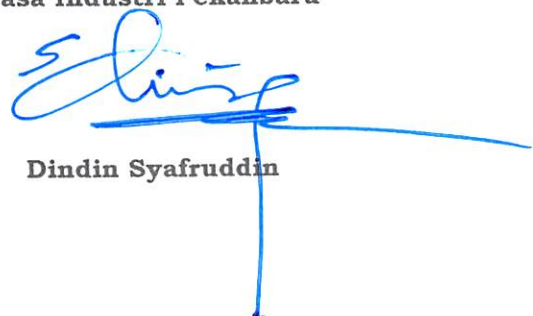
Jakarta, 27 Oktober 2023

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**

**Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Pekanbaru**



Andi Rizaldi



Dindin Syafruddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PEKANBARU

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2023 : Rp. 7.350.321.000,-
(Tujuh milyar tiga ratus lima puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah)

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru


Andi Rizaldi


Dindin Syafruddin

Pedoman Kinerja pada BBSPJI dan BSPJI

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK
T3/SP1/c	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
Definisi:	<p>Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.</p> <p>Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk <i>problem solving</i> industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur <i>outcome</i>-nya.</p> <p>Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. <i>Outcome</i> hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.</p> <p>Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi di atas.</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. Jika kegiatan tersebut tidak dapat dihitung nilai ukuran performanya, maka kegiatan tersebut dapat diklaim di tahun selanjutnya. Hal ini berlaku juga untuk tahun berjalan dapat mengklaim kegiatan tahun sebelumnya selama belum pernah diklaim di tahun sebelumnya. 3. Target antar tahun tidak harus meningkat karena objek yang menjadi kegiatan kolaborasi berbeda setiap tahunnya.
Sumber Data:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti kolaborasi dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS)/MoU/Surat Keputusan (SK) Kepala Balai/korespondensi kepala balai terkait kegiatan kolaborasi (Bukti kolaborasi tidak harus dalam satu dokumen yang sama); dan 2. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan kolaborasi oleh Balai yang memuat laporan performa

Cara Menghitung:	<p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).</p> $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK
T1/SP2/b	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
Definisi:	<p>Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.</p> <p>Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, <i>awareness</i> industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BBSPJI wajib melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0. Kewajiban fasilitasi industri 4.0 sesuai dengan tugas dan fungsi BBSPJI. 2. BSPJI dapat melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0 selama memiliki kompetensi yang memadai. 3. Jika terdapat kegiatan fasilitasi bagi perusahaan yang sama namun berbeda jenis projectnya maka dapat diklaim sebagai penambahan realisasi perusahaan selama disetujui oleh tim monev BSKJI. 4. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain.
Sumber Data:	Laporan hasil fasilitasi industri 4.0/ Surat Perintah Kerja (SPK)/ surat pernyataan dari perusahaan terkait fasilitasi industri 4.0/ permintaan jasa konsultasi 4.0/ order/ atau bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi industri 4.0.

Cara Menghitung:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.	
Satuan: Perusahaan	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai Besar

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP2/c	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	
Definisi:	<p>Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek materi (substansi/knowledge) Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli) Aspek penyelenggaraan <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0” wajib menyertai. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024 	
Sumber Data:	Laporan hasil fasilitasi industri 4.0 yang memuat tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	
Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut: https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai Besar

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP2/d	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.	
Definisi:	<p>Dalam dokumen <i>Making Indonesia 4.0</i>, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan <i>Making Indonesia 4.0</i>.</p> <p>Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).</p> <p>*Catatan: Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</p>	
Sumber Data:	Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultasi/order/bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri	
Cara Menghitung:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.	
Satuan: Perusahaan	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP2/e	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	
Definisi:	<p>Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan perusahaan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Aspek materi (substansi/knowledge) e. Aspek manusia (narasumber/tenaga ahli) f. Aspek penyelenggaraan <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator ini berkaitan dengan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”, apabila terdapat target indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” di tahun tertentu maka indikator “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri” wajib menyertai. 2. Indikator ini mulai berlaku di tahun 2024 	
Sumber Data:	Laporan hasil fasilitasi di bidang standardisasi industri yang memuat tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	
Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan. Adapun pedoman pengukuran tingkat kepuasan terdapat di tautan berikut: https://bit.ly/PedomanTingkatKepuasan	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP3/c	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	
Definisi:	<p>Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi.</p> <p>Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultansi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.</p> <p><i>Outcome</i> kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. UPT harus memastikan kegiatan jasa konsultasi yang diberikan merupakan kegiatan yang dapat diukur outcomenya pada tahun berjalan 	
Sumber Data:	Laporan hasil pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi oleh Balai yang memuat laporan performa	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultansi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultansi (B).</p> $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran	Nama IK	
T1/SP3/e	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	
Definisi:	Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.	
Sumber Data:	Data realisasi PNBP (dalam Rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan OM SPAN	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut:</p> $\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran	Nama IK	
T1/SP3/f	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	
Definisi:	<p>Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.</p> <p>Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji) 2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi) 3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih) 4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance) 5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi) 6. JPT Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi) 7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin) 8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI) 9. JPT lainnya (satuan: order) <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan 2. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBPN (berbayar) 	
Sumber Data:	Laporan hasil layanan jasa industri Balai yang terdapat dalam dokumen LAKIP	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:</p> $\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP3/d	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	
Definisi:	Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.	
Sumber Data:	Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan.	
Cara Menghitung:	<p>Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$</p> <p>Ket: R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.</p>	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP6/b	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	
Definisi:	Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.	
Sumber Data:	Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal oleh Inspektorat Jenderal	
Cara Menghitung:	<p>Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Satker yang tidak dilakukan pengawasan internal pada tahun berjalan dapat menggunakan data tahun sebelumnya. Apabila data sebelumnya telah dimutakhirkan agar melampirkan bukti pemutakhiran dari Inspektorat Jenderal. 2. Bagi Satker yang tidak memungkinkan untuk melaporkan hasil pengawasan internal karena waktu yang bersamaan antara audit internal dengan pelaporan LAKIP di akhir tahun, maka dapat mengikuti aturan pada poin (1). 	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T2/SP5/b	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	
Definisi:	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap Satker yang menyelenggarakan layanan publik	
Cara Menghitung:	Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP7/a	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	
Definisi:	Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang pada tahun berjalan	
Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP8/c	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	
Definisi:	<p>Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p> <p>Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p>	
Sumber Data:	Laporan Indeks Layanan Publik (skala 1 -5)	
Cara Menghitung:	Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP9/a	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	
Definisi:	Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.	
Sumber Data:	Laporan Penilaian SAKIP Satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal	
Cara Menghitung:	Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang	
Satuan: Nilai	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP9/b	Nilai minimal laporan keuangan	
Definisi:	<p>Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.</p>	
Sumber Data:	Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan	
Cara Menghitung:	Mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan	
Satuan: Nilai	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai